

**PERAN PENYULUH KEMENTERIAN AGAMA DALAM MENYAMPAIKAN
DAKWAH ISLAM DI KECAMATAN PAYUNG
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MAULANA LIMBONG

Nim : 12.14.4.016

Program studi : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PERAN PENYULUH KEMENTERIAN AGAMA DALAM MENYAMPAIKAN
DAKWAH ISLAM DI KECAMATAN PAYUNG
KABUPATEN KARO**

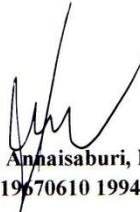
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH
MAULANA LIMBONG
NIM.13.14.4.016**

JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Pembimbing I



**Drs. Annaisaburi, M.Ag
Nip.19670610 199403 1 003**

Pembimbing II



**Tengku Walisyah, MA
Nip.19840601 2011012018**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Nomor : Istimewa
Lamp : 6 (enam) sks
Prihal : Skripsi

Medan,
Kepada Yth :
Dekan Fak. Dakwah dan
Komunikasi UINSU
Di_
Medan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, melihat dan memberikan saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa Maulana Limbong NIM 12.144.016 yang berjudul Peran Penyuluh Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam Di Kecamatan Payung Kabupaten Karo.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjan Sosial (S.sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Annaisaburi, M.Ag

Nip.19670610 199403 1 003

Tengku Walisyah, MA

Nip.19840601 2011012018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Peran Penyuluh Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam di Kecamatan Payung Kabupaten Karo** telah dimunaqasahkan dalam sidang Munaqasah pada tanggal 16 Juli 2018, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan

Ketua

Sekretaris

Syawaluddin Nasution, M.Ag
NIP. 19691208 200701 1 037

Elfi Yanti Ritonga, MA
NIP. 19850225 201101 2 022

Anggota Penguji:

1. **Elfi Yanti Ritonga, MA**
NIP. 19850225 201101 2 022

1.....

2. **Winda Kustiawan, MA**
NIP. 19831027 201101 1 004

2.....

3. **Drs. Annaisaburi, M.Ag**
NIP. 19670610 199403 1 003

3.....

4. **Dra. Hj. Mutiawati, MA**
NIP. 19691108 199403 2 003

4.....

Mengetahui:

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Dr. Soiman, MA

NIP. 19660507 199403 1 005

ABSTRAK

Nama : Maulana Limbong

Nim : 12.14.4.016

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam Di Kecamatan Payung Kabupaten Karo

Pembimbing I : Drs. Annaisaburi, M.Ag

Pembimbing II : Tengku Walisyah, MA

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh Kementerian Agama dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan Payung Kabupaten Karo, untuk mengetahui bentuk dakwah penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung dan untuk mengetahui hambatan problematika apa saja yang timbul saat melakukan penyuluhan terhadap masyarakat jama'ah perwiritan kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat di Kecamatan payung. Peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dengan penelitian lapangan cara melakukan wawancara mendalam terhadap penyuluh di Kecamatan payung dan di dukung oleh data kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Temuan penelitian ini bahwa yang dilakukan oleh penyuluh Kementerian Agama terhadap masyarakat jama'ah perwiritan kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat yaitu dengan cara berdakwah yang dilakukan secara langsung dan secara kelompok. Yang disampaikan berbeda-beda, diantara Materi-materi yang di sampaikan adalah Tauhid, Aqidah, Fiqih, dampak yang dilakukan dikalangan masyarakat selama yang timbul dengan adanya tradisi adat istiadat yang dipercayai keagamaan Islam di tempat daerah minoritas non Islam tidak lagi diperhatikan dan dilakukan dengan baik dan dengan mengikutinya adat istiadat dengan lebih. dan

bahkan ada hal yang melanggar norma-norma dari agama. penyuluh juga menggunakan cara diskusi dan evaluasi kalau ketika diminta dengan hari yang lain sesaat dan sesudah melakukan penyuluhan. Dimana dengan ini mampu membuat masyarakat paham dan mengerti serta mampu untuk mengaplikasikan terhadap dirinya serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri untuk mencapai keridoan Allah Swt.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Penyuluhan Kementerian Agama terhadap masyarakat di Kecamatan payung ialah Masyarakat yang masih mempercayai dan mengikuti tradisi dari adat istiadat karo, jadi masyarakatpun harus bisa bertanggung jawab akan lingkungannya dan agamanya. Hambatan-hambatan problematika dalam penyuluhan agama yang diberikan kepada masyarakat ialah masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungannya dan mengetahui akan agama terhadap dirinya sendiri.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulana Limbong

NIK : 12.144.016

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Kementrian Agama Dalam Menyampaikan

Dakwah Islam Di Kecamatan Payung Kabupaten Karo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 26 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan,

Maulana Limbong

NIM. 12.144.016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW atas syafaat-Nya yang dapat membawa kita menuju jalan kebahagiaan dunia akhirat.

Untuk memenuhi tugas-tugas dan melengkapin syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana Sosial (S.Sos), pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maka penulis mengajukan skripsi dengan judul “**Peran Penyuluh Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam di Kecamatan payung Kabupaten karo**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis akui masih banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kesempurnaan, karena dalam hal ini penulis banyak menemui berbagai macam hambatan dan kesulitan, karena dalam hal ini penulis banyak menemui berbagai macam hambatan dan kesulitan, karena kurangnya pengalaman dan kemampuan dalam merangkai kata demi kata, begitu juga dengan mengemukakan pokok-pokok pikiran dalam skripsi ini Penulis mempersembahkan karya ini teristimewa kepada Ibunda yang tercinta Nabri Barus, Ayahanda Sairin Limbong, sembah sujud dengan penuh keharuan penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga karena bersusah payah mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil sampai keperguruan tinggi, kemudian dengan kehidupan yang sangat sederhana, pendidikan dan pengalaman yang sangat terbatas tidak pernah mengeluh untuk memotivasi, memberikan dukungan dan do'a agar penulis dapat segera menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menyayangi ibu dan ayah tersayang sebagaimana mereka menyayangi penulis selama ini, Kemudian berkat kerjayang maksimal serta dibarengi dengan do'a dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibu pembimbing skripsi Bapak Drs. Annaisaburi, M.Ag, sebagai pembimbing I dan kepada Ibu Tengku Walisyah, MA sebagai pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan ikhlas dan kebijaksanaannya meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan pengarahan hingga terlaksananya skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, beserta Bapak pembantu Dekan, serta para dosen dan staf dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan yang baik serta membantu kelancaran penulis skripsi ini.
3. Bapak kajar Syawaluddin Nasution, MA, Ibu Sekjur Elfi Yanti Ritonga, MA dan staf kajar kakak Isna Asnija Elha M. Kom.i yang selalu membantu penulis dalam hal perkuliahan khususnya dalam menyelesaikan seluruh urusan administrasi perkuliahan dan kelancaran penulis skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih kepada saudara-saudara, keluarga yang telah menyupport dan memotivasi penulis dalam mendukung baik moril dan materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih kepada seluruh civitas akademik Fakultas dan administrasi Biro, serta karyawan, pegawai, serta Dosen-Dosen yang sudi kiranya memberikan saran, masukan, dorongan, baik dari pemikiran, refrensi buku, pengetahuan yang bisa di ambil dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat kesayangan Muhammad Rozi, Muhammad Juliandi, Nurliana Hatta, Azwar Al Banjare, Rizky Al, Arrum sari, Fazar Kurnia Sari, yang pernah dalam satu rombongan utusan perwakilan UIN Sumatera Utara dalam melaksanakan penyuluhan korban bencana erupsi Gunung Sinabung kabupaten Karo, yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada sahabat kesayangan Alumni Madrasah Aliyah MAS PM Al- Muhklisin swasta daerah Tanjung morawa Stambuk 2014

akhir, dan sahabat tempat tinggal daerah lingkungan penulis Andre, Fajar, Heru, Sandi, Alan, yang selalu mendukung untuk menyelesaikan strata SI Sarjana, untuk menyelesaikan skripsi

8. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat Aktivistis organisasi lingkup kampus, Organisasi Daerah, yang juga mensupport penuh dan mendorong agar selalu siap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat adik-adik jurusan stambuk 2015, 2016, 2017, yang juga ikut membantu melalui sumbangsi pemikiran serta dorongan untuk selalu menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih kepada abang-abang, kakak-kakak senior Fakultas Dakwah dan Komunikasi, alumni-alumni dari BPI yang sudah sudi kiranya membantu penulis memberikan arahan dan petunjuk yang sudah terlebih dahulu mendapat gelar S.Sos. Dan sudah berpengalaman dalam penulisan skripsi, untuk membantu dalam penulisan skripsi.
11. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman, sahabat-sahabat seperjuangan BPI-B dan BPI-A stambuk 2014 yang dengan kebersamaan masa-masa perkuliahan yang penuh dengan kenangan baik suka maupun duka. Dan ucapan terimakasih juga kepada sahabat KKN Kecamatan Muarasipongi kabupaten Mandailing natal. Ucapan terimakasih juga kepada abang Sukran Tanjung S.Sos.i yang telah mengajarkan penulis kirkut, sehingga penulis dapat lulus di ujian Komperensi. Serta teman-teman yang lain tidak bisa disebutkan penulis satu-persatu.

Dengan menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini sangatlah penulis harapkan.

Akhirnya dengan menyerahkan diri kepada Allah SWT. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada para pihak yang turut berpartisipasi dalam

penulisan skripsi. Semoga skripsi ini ada manfaatnya untuk kita semua, terutama untuk penulis sendiri sebagai buah karya yang pertama. Aminn ya Robbal'amin.

Medan, 05 Juni 2018

Penulis

Maulana Limbong
12.14.4.016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Sistimatik pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Peran Penyuluh Agama.....	11
1. Pengertian Peran.....	11
2. Pengertian Penyuluh.....	13
3. Sifat sifat seorang penyuluh	14
4. Macam-macam penyuluh	17
5. Pengertian Penyuluh Agama.....	19
6. Fungsi Penyuluh Agama.....	21
7. Sasaran Penyuluh Agama.....	22
8. Metode Penyuluh Agama.....	22
B. Rumusan Dakwah Islam	25
1. Pengertian dan Definisi Dakwah	25
2. Bentuk Bentuk Dakwah.....	28
3. Hukum Berdakwah dan Pembalasannya	29
4. Azas-Azas Yang Menentukan Strategi Dakwah	30
5. Tujuan Dakwah	32
6. Kewajiban Dalam Berdakwah.....	33

7. Cara Nabi Dakwah	35
C. Teknik Penyuluhan	37
1. Teknik Prnyuluhan efektif.....	37
2. Teknik Penyuluhan Praktis	37
D. Kajian Terdahulu.....	39
BAB III :METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	41
B. Jenis penelitian	44
C. Informan penelitian	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
E. Teknis analisis Data	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN	50
A. Profil Lembaga.....	50
B. Peran Penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung Kabupaten Karo	55
C. Bentuk Dakwah yang Digunakan Penyuluh Agama di Kecamatan payung	62
D. Problematika dan Hambatan yang Dihadapin Penyuluh Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam	68
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah mempunyai sebuah pengertian sebagai suatu ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan lain sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai usaha untuk mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalam terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.

Dari pengertian tersebut, dakwah juga bisa dimaknai mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan, mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan diakhirat¹

Sebagaimana Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya:” *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.*

¹ Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, (Jakarta: kencana,2003, hlm .7

Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik''. (QS. *Ali Imron: 110*).²

Objek atau sasaran dakwah adalah manusia yang menjadi audiens yang akan diajak ke dalam Islam secara kaf'fah. Manusia yang menjadi sasaran dakwah ini diciptakan sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial dan makhluk berketuhan.³

Dalam Islam dakwah merupakan panggilan kewajiban yang tidak ditentukan oleh struktur sosial, jabatan atau perbedaan warna kulit melainkan bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang (subyek) artinya setiap orang tidak harus melakukan kegiatan dakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, tetapi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing. Seorang seniman bisa berdakwah melalui karya seninya, bahkan seorang dokter pun juga bisa berdakwah dengan mengobati pasiennya.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan, ajakan baik, sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana. Dakwah juga merupakan bagian integral dan ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini tercermin melalui perilaku positif sekaligus mengajak mereka untuk meningkatkandiri dari prilaku negatif. Setiap muslim yang akan melaksanakan tugas

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

³ Jamaluddin kafie, *Psikologi Dakwah*, surabaya: Off set set Indah 1993). Hlm. 41

dan kewajiban sebagai pendakwah, pengajak, penyeru dan pemanggil umat. Dakwah Islam merupakan sebuah aktifitas komunikasi, sehingga keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa komponen yang mempengaruhinya serta peroses dakwah islamiah akan menghadapi permasalahan-masalahan sejalan dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri.

Dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku manusia menuju tatanan suatu kesalehan Individu, dan kesalihan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan sosialnya merupakan kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istikomah*) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu manusia dari pengaruh eksternal dari nilai-nilai kejahatan menuju internalisasi nilai-nilai keutuhan. Dakwah termasuk dalam tindakan komunikasi, walaupun tidak setiap aktifitas komunikasi adalah dakwah. Dakwah yang merupakan seruan atau ajakan berbuat kebajikan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan allah SWT.

Pelaksanaan dakwah tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. Dakwah Islam berarti menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas, serta kegiatan dakwah pada tataran implementasinya tidak hanya dilakukan dengan lisan saja melainkan bisa juga dengan tulisan.

Islam adalah agama universal yang banyak mengajarkan banyak hal tentang segala sesuatu, baik dalam persepektif syiar Islam dan masih banyak lainnya. Islam mampu menjadi pedoman bagi kehidupan umat. Islam juga mampu memberikan kontributif positif terhadap perkembangan syiar Islam. Islam sebaga agama dakwah

yang universal mewajibkan umatnya meneruskan risalah dan dakwah, baik sebagai umat kepada umat yang lain atau selaku perorangan dimanapun ia berada dengan kemampuan masing-masing. Dakwah dalam arti amar makruf nahi mungkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Hal ini merupakan kewajiban manusia yang memiliki pembawaan fitrah sebagai *sosial being* (Mahkluk Sosial) dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah. Islam mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting dan strategis, utamanya sebagai etika hidup dan landasan spritual, moral dan etika dalam hidup dan kehidupan umat manusia. Agama sebagai sistem nilai seharusnya dipahami, dihayati dan diamalkan oleh seluruh pemeluknya dalam tatanan kehidupan setiap individu, keluarga dan masyarakat serta menjiwai kehidupan berbangsa dan bernegara.

Namun juga dapat dipahami bahwa penyuluh yang ada di Kementerian Agama Adalah sebagai suatu institusi dakwah, akan tetapi dengan adanya penyuluh kementerian agama yaitu sebagai pendakwah Islam, selain itu peranan penyuluh kementerian agama sebagai pendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan, berperan juga mengatasi hambatan-hambatan yang membangaun. Penyuluh menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan dengan nasehatnya. masalah agama dan masalah kemasyarakatan dengan usaha untuk mensukseskan program pemerintah.

Oleh karena itu yang menjadi lokasi peneliti di Kecamatan Payung Kabupaten Karo yang merupakan Bukit Barisan serta wilayahnya merupakan dataran tinggi. Lokasi peneliti ini dibawah kaki Gunung Sinabung kurang lebih 2-6 kilometer dari

puncaknya. Kecamatan Payung terdapat beberapa Desa yaitu Desa Batukarang, Desa Cimbang, Desa Guru kinayan, Desa Payung, Desa Rimokayu, Desa Tiganderket, Desa Suka meriah, Desa Nari Gunung. Namun di Daerah kabupaten karo dari kota ke Desa sebagian lapisan Masyarakat terutama di Kecamatan payung Kabupaten Karo dari sekian Desa yang ada. Biasanya orang karo yang berada di Daerah sangat menjunjung tinggi adat istiadat yang di ikuti turun menurun serta mereka sangat menghargai teradisi Budayanya sendiri, terhadap leluhur nenek moyang yang mereka percayai (gaib-gaib). Salah satu contoh Budaya yang mereka lakukan ialah adat yang di sebut namanya (kerja tahun). Dalam kegiatan yang mereka lakuakan dengan Maksud dari kerja tahun itu: untuk merayakan hasil panen, contohnya: Sayur mayur yang mereka tanam dari hasil taninya. Kemudian contoh dari segi Budaya adat-adat turun menurun marga yang meraka percayai dalam leluhur dalam perkawinan, merak harus membayar adat serta menghargai dan menghormati saudara dari orang tua perempuan yaitu disebut namanya (kalimbubu) dalam bahasa karo. Serta-merta mentuhankannya.

Maka penyuluh agama sangat berarti untuk menerangi dan mengingatkan dalam menyampaikan dalam syiar-syiar Islam dalam bentuk kegiatan dakwah di Daerah tersebut, dalam arti seharusnya lebih di utamakan untuk mengajak kepada kejalan yang baik yang dinuansakan kegiatan dalam Islam, pengajian, perwiritan, mendengarkan ceramah agama. Jadi seperti terkhusus peneliti menggali tugas seorang penyuluh Kementerian Agama Kabupaten karo jln pahlawan ujung No telp. (0628) 20213 Kabanjahe kode pos: 22112. Tentang Peran Penyuluh Kementerian

Agama dalam Menyampaikan Dakwah Islam di Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Bagaimana peran Penyuluh dalam menyampaikan dakwah Islam di kecamatan payung Kabupaten Karo. Kemudian apa saja bentuk dakwah yang digunakan penyuluh agama di Kecamatan payung, serta apa saja keberhasilan dan hambatan yang di hadapi penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah Isalam di Kecamatan payung. Dan serta mengajak ke jalan Allah serta mendorong, atas dasar mencerminkan kepada yang makruf dan menjahui perbuatan munkar. Tentu penyuluh Kementerian Agama memberikan penyuluhan dalam menyampaikan dakwah di Kecamatan payung Kabupaten Karo. Karena penyuluh menjadi tempat bertanya setiap menyampaikan dakwah Islam untuk memecahkan masalah dan menyelesaikannya dengan nasihat serta Mendorong masyarakat ke jalan yang makruf

Oleh karena itu dengan alasan dan pertimbangan peneliti lakukan dengan mengambil sebuah judul di lokasi Kecamatan payung Kabupaten Karo. Peneliti mencoba mengetahui peran penyuluh kementerian agama dalam menyampaikan dakwah Islam di kecamatan payung Kabupaten Karo. Serta peneliti melakukan tinjauan studi awal sekali, serta selanjutnya berkomunikasi melalui telepon terhadap penyuluh yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No. 20 telp. (0628) 20213 kabanjahe. Kode pos: 22112. Yang bertugas di Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Karena dengan tempat lokasi peneliti yang cukup jauh, jadi selanjutnya peneliti mengambil sedikit informasi dengan melakukan telepon seluler. Jadi sebab itu yang membuat penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih

mendalam tentang: **Peran Penyuluh Kementerian Agama dalam Menyampaikan Dakwah Islam Di Kecamatan Payung Kabupaten Karo.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penyuluh Kementerian Agama di kecamatan payung Kabupaten Karo?
2. Apa bentuk Dakwah yang digunakan penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan payung?
3. Apa saja problematika dan hambatan yang dihadapi penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan payung ?

C. Batasan Istilah

Penelitian ini mencoba mengkaji secara jelas dan tegas mengenai tujuan yang menjadi bahan studi serta peneliti mengambil sampel penyuluh agama islam di tahun 2017 yang sudah tertera dengan Sk penyuluh. Yang ada ditugaskan dari Kementerian Agama Kabupaten Karo jln pahlawan ujung No. 20 telp. (0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112. dikecamatan payung dari beberapa Desa, oleh karena itu penelitian memberikan pengertian dari beberapa permasalahan

1. Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal⁴

⁴ [http://wordpress.com/Defenisi menurut para ahli, konsep, struktur](http://wordpress.com/Defenisi%20menurut%20para%20ahli,%20konsep,%20struktur) 00.35-0036. 2018

2. Penyuluh merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu semuanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar⁵.
3. Penyuluh agama adalah pendidik yang memberikan pencerahan keagamaan pada umat yang tidak dibatasi oleh waktu dan ruang, prinsip dasar penyuluh agama sebagai salah satu bentuk pendidikan adalah upaya alih pengetahuan⁶.
4. Pengertian Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama⁷.
5. Dakwah Islam secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan⁸.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Peran penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui bentuk dakwah penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung.
3. Untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan Penyuluh Kementerian Agama dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan Payung.

⁵A.w. Den Ban dan H.S. Hawkins, *penyuluhan pertanian* (Yogyakarta: kanisius, 1999), h. 25

⁶<http://isya117student.wordpress.com/peranpenyuluh-agama-00:56-00-00-01>. 2018

⁷<http://kemenag.go.id/> Kementerian agama 01:16-01-17.2018

⁸<http://rochem.wordpress.go.id/> Agama Dakwah 10:30-1031. 2018

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu sosial keagamaan, ilmu Dakwah, bil hal, bil lisan, bilkitabah.

2. Kegunaan Secara Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat untuk turun ke lapangan, menilai sendiri bagaimana menjadikan masyarakat yang lebih peduli dan mempunyai rasa sosial dan memiliki gaya kekompakan. Selain itu penelitian ini juga berharap dapat memperkayakan sumberkepustakaan penelitian sehingga hasil penelitian nantinya diharapkan dapat di jadikan bahan yang lebih baik dan manfaat untuk penelitian yang selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagikan ke dalam tiga bab dan beberapa sub bab yang paling berkaitan satu sama lainnya. Untuk lebih lanjut dan lebih jelas, sistematika pembahasan.

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian pustaka yang lebih kepada penyuluhan yang bermuara pada menyampaikan dakwah islam dikecamatan payung kabupaten karo.

Bab III, Metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengelolaan dan analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Penyuluh Agama

1. Pengertian Peran

Peran merupakan hal yang di perbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa. Peran adalah sekumpulan pola perilaku yang melekat pada diri seseorang dikarenakan menduduki posisi tertentu dalam suatu unit sosial.⁹ Peran tidak dapat dipisahkan dengan status atau kedudukan, walaupun kedudukannya berbeda akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peran karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, walaupun kedudukannya itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya. Peran sangat menentukan kelompok sosial masyarakat, dalam artian diharapkan masing-masing dari sosial masyarakat yang berkaitan agar menjalankan perannya yaitu menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan dalam masyarakat lingkungan. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran.

Disisi lain peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial, peran yang melekat pada diri seseorang harus di bedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*soicial-*

⁹Siswandi, *Aplikasi menejemen perusahaan*, (Jakarta: mitra wacana media, 2011), hlm 100

position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat, peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran.

Peran juga di dalam Bahasa Indonesia diartikan: “yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa”. Diartikan yang diperbuat peran ialah suatu bentuk perbuatan yang berpengaruh pada suatu peristiwa, karena peran merupakan suatu kondisi dimana seseorang yang menjalankan peran tersebut. Diartikan hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa, karena peran merupakan suatu kondisi dimana seseorang yang menjalankan peran tersebut menjalankan hal-hal ihwal yang dapat memberi pengaruh pada suatu peristiwa. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran.

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.¹⁰

¹⁰Dafiyanto s.s, *kamus bahasa indonesia lengkap*, (surabaya: Apollo, 1997), hlm. 487

2. Pengertian Penyuluh

Margono Selamat menegaskan bahwa inti dari kegiatan penyuluhan adalah untuk memberdayakan masyarakat. Memberdayakan berarti memberi daya kepada yang tidak berdaya dan atau yang mengembangkan daya yang sudah dimiliki menjadi bermanfaat bagi masyarakat yang bersangkutan. Penyuluhan merupakan sebuah intervensi sosial yang melibatkan penggunaan komunikasi informasi secara sadar untuk membantu masyarakat membentuk pendapat mereka sendiri dan mengambil keputusan dengan baik. Penyuluhan dapat pula diartikan: proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera berkelanjutan. Penyuluh adalah orang yang ahli dalam hal penyuluhan dan bimbingan konseling, membantu klien atau konseling dengan metode dan teknik-teknik tertentu yang bermula pada terselesaikannya masalah klien atau konseling dan penyuluh efektif adalah mereka yang dapat menciptakan hubungan yang bersifat membantu dan tanpa tekanan dengan kliennya, sehingga penyuluh dan klien sama-sama dapat merasa tenteram dan aman untuk saling berhubungan secara bebas dan spontan.¹¹

¹¹<https://nitesulistiana.wordpress.com/penyuluhan/penyuluhan-narkoba>. 16-02-2018. 22.41

3. Sifat Sifat Penyuluh

Seorang penyuluh hendaklah memiliki sifat-sifat luwes, hangat, dapat menerima orang lain, mengenal dirinya sendiri, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri, dan objektif. Dalam usaha menguraikan sifat-sifat penyuluh yang efektif, cara yang baik adalah dengan memadukan hasil-hasil penelitian, pendapat para ahli, pengalaman pribadi, dan akal sehat. Dan tujuan penyuluh adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan tingkat kemakmuran, maka umumnya penyuluhan di tujukan untuk adanya perubahan sikap mental dan cara bekerja. Penyuluhan biasanya mengkombinasikan belajar sambil berbuat, dimana contoh-contoh nyata diajukan sehingga masyarakat terstimuli untuk meniru dan meningkatkan keterampilan.¹²

Walaupun tidak ada pola yang tegas tentang sifat-sifat atau ciri-ciri kepribadian yang harus dimiliki oleh penyuluh yang aktif, tetapi sekurang-kurangnya seorang penyuluh hendaknya memiliki sifat berikut ini :

- a. Luwes
- b. Hangat
- c. Dapat menerima orang lain
- d. Terbuka
- e. Dapat merasakan penderitaan orang lain
- f. Mengenal diri sendiri

¹²A. Munro, et. Al. *Penyuluh (konseling)*, terj. Erwan Unti dan Prayitno (Air Tawar Chalia, Indonesia, 1983), hlm. 30

- g. Tidak berpura-pura
- h. Menghargai orang lain
- i. Tidak mau menang sendiri
- j. Objektif

Cara yang lebih berguna untuk menunjukkan sifat-sifat kepribadian yang diinginkan dalam diri penyuluh adalah dengan dengan menguraikan tiga bidang penyuluhan dimana sifat-sifat kepribadian itu menonjol yaitu sebagai berikut:

a. Penyuluh Sebagai Model

Penampilan model dapat dilakukan dalam semua suasana belajar, pada dasarnya penampilan model itu merupakan cara belajar yang dilakukan dengan jalan meniru perbuatan-perbuatan atau tingkah laku penyuluh serta mengambil hal-hal yang diyakinkan baik menjaji miliknya sendiri. Proses ini tidak bisa dihindari dan diluar kekuasaan penyuluh. Oleh sebab itu, penyuluh hendaknya selalu menyadari dan menerima dirinya, Nilai-nilainya, berbagai tingkah lakunya, sehingga penampilannya itu merupakan model yang mantap yang berguna bagi hubungan pemecahan masalah secara efektif. Sifat-sifat seperti terbuka, tidak berat sebelah, tidak menilai, peka terhadap masalah orang lain dan selalu ingin membantu itu hendaknya dapat dilihat secara nyata dalam kaitannya dengan usaha pemberian bantuan secara efektif itu.

b. Hubungan Penyuluh

Secara umum telah diterima oleh para petugas dilapangan dan para ahli Bahwa hubungan antara penyuluh klien merupakan salah satu aspek penting dalam

penyuluhan. Penyuluhan yang efektif adalah mereka yang dapat menciptakan hubungan yang bersifat membantu dan tanpa tekanan dengan klinisnya, sehingga penyuluh dan klien itu sama-sama dapat merasa tenteram dan aman untuk saling berhubungan secara bebas dan spontan. Hubungan itu sendiri dapat berfungsi sebagai obat, dan hal ini sebagian besar tergantung pada apakah penyuluh mampu bersikap tanpa topeng (tidak berpura pura).

c. Keberanian Melakukan Penyuluhan

Untuk memberikan bantuan kepada orang lain, penyuluh memerlukan keberanian dan kepercayaan terhadap diri sendiri. Seringkali untuk mudahnya. Seorang penyuluh menghindari dari usaha memberikan bantuan dengan mengabaikan pemerintah bantuan, mengemukakan alasan tidak mau terlibat dengan urusan orang lain, atau memberikan penilaian bahwa keadaan orang yang meminta bantuan itu sudah tidak dapat di tolong lagi, tidak sebenarnya, tidak penting, atau di luar kemampuan penyuluh. Jika anda benar-benar mempunyai keteguhan hati untuk membantu orang lain, anda harus berani memikul tanggung jawab dan menghadapi ketidakpastian. Seseorang yang sungguh-sungguh yang ingin menjadi penyuluh yang efektif harus mau menerima tanggung jawab dan ketidakpastian ini serta berani menempatkan dirinya sendiri berdiri dalam suasana yang menanggung resiko, baik resiko pribadi, resiko yang menyangkut perasaan, resiko yang menyangkut

hubungan dengsn orang lain, maupun resiko jabatan. Sekali lagi perlu ditekankan penyuluh harus menyiapkan diri untuk berfungsi¹³.

4. Macam-Macam Penyuluhan

Penyuluhan dalam pelayananya ada beberapa macam bentuk yaitu:

1. Derektif Konseling

Penyuluhan dengan layanan dalam bentuk direktif konseling, dalam aktifitasnya konselor yang paling berperan dari pada klien. Konselor berupaya mengarahkan klien berdasarkan pada masalah masalah yang dihadapinya, cara pelayanan ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan. Dengan modal kesedian untuk menolong serta perhatian dan kasih sayang yang penuh terhadap klien konselor dapat memberikan bantuan, mungkin mendasar kepada kesimpulan-kesimpulan orang lain.

2 Non Direktif Konseling

Penyuluhan dengan pelayanan dengan bentuk non direktif ini adalah suatu penyuluhan dimana klien yang sangat memegang peran di dalam segala aktivitas di dalamnya. Dalam hal ini konselor seolah-olah pasif dalam melaksanakan interviunya akan tetapi konselor akan di tuntutan untuk selalu mengerti tentang emosi-emosi dari klien. Pengertian akan emosidariklien ini adalah merupakan suatu kunci keberhasilan dari pelaksanaan koneling itu.¹⁴

¹³Ibid,hlm.38-41

¹⁴Ali, *teknik-teknik Bimbingan dan penyuluh*, (PT bina ilmu, surabaya, 1986) hlm 63

Kegiatan penyuluh merupakan proses komunikasi dua arah, ada komunikator dan komunikan yang selalu berhubungan dalam suatu intraksi disitu pihak komunikator (penyuluh) berusaha mempengaruhi komunikasi agar terjadi perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti serta diharapkan terjadi perubahan tindakan perilaku. Komunikasi dan penyuluhan sangat ditentukan oleh bentuk hubungan antar penyuluh selaku komunikator dengan sasaran yaitu remaja atau masyarakat selaku komunikan. Jika diantara kedua belah pihak terjadi penyesuaian, komunikasi akan berjalan lancar. Dalam hal ini komunikator senantiasa harus mencoba mencapai kesesuaian dengan komunikan, dimana arti dari suatu yang disampaikan harus merupakan arti dari suatu yang diampaikan harus merupakan juga arti yang diterima komunikan.¹⁵

Penyuluh dapat berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat, agar masyarakat mampu memahami apa yang disampaikan oleh penyuluh, penyuluh harus mampu memahami masyarakat dan emosi mereka. Penyuluh harus mengerti akan kebutuhan sosial. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal intraksi dan asosiasi, pengendalian dan kekuasaan dan cinta dan kasih sayang.¹⁶

¹⁵Zulkarnain nasution, *komunikasi untuk penyuluh*, (Jakarta: Fakultas ekonomi indonesia, 1990)

¹⁶Jalaluddin Rahmad *Psikologi Komunikasi*(Bandung, PT remaja kosdakarya, 2005) hlm. 14

5. Pengertian Penyuluh Agama

Penyuluh Agama Islam merupakan usaha untuk membangun manusia di bidang spritual yang mencangkup pada pembangunan kepribadian dan watak manusia itu sendiri yang didasari pada nialai-nilai ke-Islaman dan terbebas dari berbagai problem yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai-Islaman pada setiap individu yang beada dalam lingkunangan keluarga yang amat mutlak diperlukan apalagi terhadap remaja yang merupakan cikal bakal pemimpin bangsa dan negara serta tegaknya islam dimasa depan. Dengan tujuan agar nilai-nilai keagamaan yang diberikan tersebut dapat ternilai. Lembaga dalam segenap aktivitas dan kerja yang dilakukan remaja dalam keidupan keluarga maupun dalam intraksi menuju dan menopang pembentukan manusia yang berkepribadian dan mempunyai watak yang utuh.

Di sisi lain penyuluh agama juga merupakan upaya pembinaan dan menumbuhkan nilai-nilai agama dalam kehidupan remaja dengan tujuan agar setiap pribadi remaja senantiasa mencerminkan nilai-nila islam di dalam setiap perilaku dan aktivitas kerjanya serta membangun tatanan masyarakat yang bahagia dan sejahtera. Menurut dari beberapa pendapat ahli penyuluhan agama dalam pengertian yang dikemukakan oleh H.M.Arif yaitu: “ Segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemberian bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan ruhaniyah dalam lingkungan hidupnya agar upaya orang tersebut mampu mengatsinya sendiri karena timbul kesadaan atau penyerahan diri terhadap kekuasaan

tuhan yang maha Esa sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan pada saat sekarang dan masa depannya”.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Arifin tentang konsep penyuluh Agama tersebut jelas kelihatan bahwa tujuan penyuluh agama itu ialah ketengan jiwa. Apabila proses penyuluh Agama terhadap seseorang, setidaknya dapat menyadarkan diri, dengan kesadaran diri itulah maka masalah-masalah yang dihadapinya dengan pendekatan keagamaan biasanya tercermin rasa kesabaran, tidak sering mengeluh, selalu ingat kepada tuhan, sehingga yang dikatakan sifat putus asa akan hinggadengan munculnya sikap optimisan dinamis. Oleh karena itu sasaran penyuluh Agama adalah membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan dakwanya pada tuhan untuk mengatasi segala permasalahan hidup didalamnya, jadi iman dan takwanya dibangkitkan sedemikian rupa sehingga shingga dapat salah satu menjadi tenaga pendorong terhadap kemampuan dirinya untuk mengatasi segala kesulitan hidup sehingga tegaklah kesadarannya sebagai pribadi yang harus mengurahi kehidupan yang nyata dalam masyarakat dan alam sekitarnya.

Namun dari fungsi dan keberadaan penyuluh agama dilandasi dengan peraturan dengan keppres no 87 th. 1999 tentang rumpun jabatan fungsional kep menkowasbangpan no 54/ kep. Waspan/9/99 keputusan bersama Menteri agama dan kepala BKN No. 574 dan 178 tahun 1999.¹⁷

¹⁷www.mimbarpenyuluh.com Menebar Islam Rahmatan Lil'alam/ 13.40-13.31.02.2018

6. Fungsi Penyuluh Agama

Melihat dari peranan penyuluh agama sebagaimana diuraikan tersebut bahwa tugas pokok penyuluh agama adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluh agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Sedangkan fungsi dari penyuluh agama adalah

1. Fungsi informatif dan edukatif

Penyuluh agama memposisikan dirinya sebagai da'i yang berkewajiban mendakwahkan Islam, menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah nabi Saw.

2. Fungsi konsultatif

Penyuluh agama menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi Masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehatnya

3. Fungsi Adfokatif

Penyuluh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat/masyarakat binaan terhadap berbagai ancaman, gangguan hambatan dan tantangan yang mengikis skidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak.

7. Sasaran Penyuluh Agama

Dalam perakteknya, kegiatan keagamaan, baik pengajian, majelis taklim dan sejenisnya merupakan kegiatan pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terkait oleh waktu, ia terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin, mulai anak-anak remaja sampai dewasa. Waktu penyelenggaraannya bisa dilakukan pada pagi hari, siang, sore ataupun malam. Tempat pengajarannya bisa dilakukan di rumah, masjid, gedung dan lain-lain. Selain itu kegiatan keagamaan itu memiliki dua fungsi sekaligus, yakni sebagai lembaga dakwah dan sebagai lembaga pendidikan non normal.

Adapun kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penyuluh :

1. Masyarakat transmigrasi
2. Lembaga kemasyarakatan
3. Generasi muda
4. Pramuka
5. Kelompok anak, orang tua, wanita
6. Kelompok masyarakat industri
7. Kelompok profesi inrehabilitasi.

8. Metode Penyuluh Agama

Metode sebagai kaifat (cara kerja) dalam keseluruhan proses upaya untuk mewujudkan islam yang sebenarnya dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat,

diperlukan suatu rumusan cara yang bijaksana (hikmah), untuk mengantarkan kepada tujuan yang dicapai.

“Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik (QS. An Nahl ayat 125).

1) Metode pembinaan dengan lisan

Metode bil lisan adalah suatu cara kerja yang mengikutin sifat dan potensi lisan dalam mengutarakan sesuatu cita-cita pandangan dan pendapat tentang suatu hal (Islam). Metode bil lisan atau yang sering disebut metode ceramah adalah menyampaikan bahasa secara lisan oleh tenaga penyuluh. Sedangkan peran audien sebagai penerima pesan mendengar, memperhatikan dan mencatat informasi yang disampaikan penyuluh agama

Dalam pelaksanaan penyuluhan, ceramah merupakan metode yang dominan atau banyak dipakai oleh para penyuluh agama, khususnya dalam pengajian majelis taklim sehingga metode ceramah ini telah sangat membudaya, seolah olah hanya cara ini yang hanya dapat dipakai, terutama dalam masyarakat pedesaan yang perlengkapan penyuluhannya sangat terbatas dan sederhana. Namun secara operasional metode ceramah sebagai salah satu pengembangan dari fungsi penyuluh agama.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dalam pelaksanaan penyuluhan merupakan salah satu metode penyampaian dengan cara mendorong sasaran penyuluhan untuk menyatakan pendapat atau masalah yang dirasa belum dimengerti, dan penyuluh agama sebagai

penjawabnya. Metode ini sebagai feed back atau umpan balik antara jamaah dan penyuluh agama, berguna untuk mengurangi kesalahfahaman pendengar, menjelaskan perbedaan pendapat dan menerangkan hal-hal yang belum dimengerti

Jadi tanya jawab yang dapat dinilai efektif sebagai metode penyuluhan adalah

- a. Dapat menjawab dengan baik dan jelas
- b. Dapat menyelesaikan atau menjawab masalah
- c. Apabila pertanyaan menghendaki jawaban yang bersifat tuntunan praktis, dapat dilaksanakan.

Metode tanya jawab ini dapat dikembangkan menjadi metode konsultatif, yakni jamaah minta fatwa atau konsultasi kepada penyuluh tentang suatu masalah yang dihadapi, dengan harapan penyuluh dapat memberikan solusi dan alternative pemecahan. Konsultasi bisa dilaksanakan pada saat diadakan pembinaan bersama sama dengan jamaah yang lain (bersifat kelompok), dan bisa dilakukan secara sendiri-sendiri (perseorangan). Dalam pelaksanaan konsultasi ini penyuluh penyuluh agama harus mau mendengarkan dan mencatat dan mengendifiksi masalah yang dikonsultasikan untuk kemudian dicarikan jalan keluarnya.

3) Metode pembinaan dengan tangan (bil yaad)

Metode bil yaad adalah suatu cara kerja yang mengupayakan terwujudnya ajaran islam dalam kehidupan pribadi dan sosial dengan mengikuti cara dan prosedur kerja potensi manusia yang berupa pikiran, hati, lisan dan tangan fisik yang nampak dalam keutuhan kegiatan operasional.

Penekanannya sedikit bicara banyak kerja (amal nyata), oleh karenanya metode ini sangat kompleks dibanding dengan penggunaan metode pembinaan lainnya, sebab melibatkan keteguhan akidah, keutuhan wawasan islam, ketrampilan menterjemahkan ajaran islam dalam bentuk kongkrit serta kemampuan membaca perubahan keadaan umat secara menyeluruh.

Adapun cara kerja bil yaad ini secara oprasional sering disebut dengan cara penyantunnan, yakni tindakn praktis yang tujuannya membimbing, membina dan membela kaum dhuafa dibidang ekonomi, baik pribadi ataupun kelompok. Teknik oprasionalnya dapat dilakukan, antara lain

- a) Pemberian beberapa keterampilan/skill agar dapat mengelola sumber daya alam pemberian allah.
- b) Penyediaan modal, sebagai sarana awal untuk memulai usaha¹⁸

B. Rumusan Dakwah Islam

1. Pengertian dan Definisi Dakwah

a. Arti Dakwah Menurut Bahasa (etimologi)

Di tinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari Bahasa arab, yang berarti” panggilan, ajakan atau seruan”.

b. Dalam ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai” isim mashdar”. Kata ini berasal dari *fi'il* (kata kerja) “*da'a-yad'u*”, artinya memanggil, mengajak atau menyeru.

¹⁸[http://YaniAhmad.wordpress.com/Rencana-kerja penyuluh agama/ 13-28-13-20./04.2018](http://YaniAhmad.wordpress.com/Rencana-kerja%20penyuluh%20agama/13-28-13-20./04.2018)

c. Arti Dakwah Menurut istilah (semantik)

Dakwah menurut arti istilah mengandung beberapa arti yang beranekaragam. Banyak ahli ilmu dakwah yang memberikan pengertian atau defenisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka didalam memberikan pengertian kepada istilah tersebut. Sehingga antara defenisi menurut ahli yang satu dengan lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan. untuk lebih jelasnya dibawah akan disajikan beberapa definisi dakwah.

Menurut Drs. Hamzah Yakub dalam bukunya''publisistik Islam memberikan pengertian dakwah dalam Islam ialah'' mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikutu petunjuk allah dan rosulnya''. (47 : 9).

Dalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana , Nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Kedua Pengertian Dakwah tersebut di atas, bila ditelaah sedetil mungkin terdapat beberap kesamaan. Yang mana hal ini penulis berperasangka bahwasanya Drs. Hamzah Yakub kemungkinan di dalam memberikan pengertian istilah dakwar berstandar pada ayat Al-gur'an tersebut, sehingga antara kedua definisi itu terdapat kesamaan.

Definisi yang lain, seperti defenisi dakwah menurut team proyek penerangan Bimbingan dan Dakwah/khot-bah Agama islam (pusat) Departemen Agama RI dalam bukunya'' Metodologi Dakwah kepada suku Terasing''. Penulis sendiri berpendapat bahwa istilah dakwah itu dapat diartikan dari dua segi atau dua sudut pandang, yakni pengertian dakwah yang bersifat pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan suatu hal yangbelum ada.

Dengan demikian pengertian dawah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada allah, dengan menjalankan syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Sedangkan pengertin dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada allah swt. Agar mentaati syariat Islam (memeluk agama allah) supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

Keaneragaman definisi dakwah seperti tersebut di atas meskipun terdapat kesamaan ataupun perbedaan-perbedaan namun bila dikaji dan disimpulkan akan mencerminkan hal-hal seperti berikut:

1. Dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana.
2. Usaha yang dilakukan adalah mengajak umat manusia kejalan allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan).
3. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia ataupun di akhirat.

2. Bentuk Bentuk Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik tertera dalam bentuk:

- a. Lisan
- b. Tulisan
- c. Tingkah laku

Sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk

keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/juru penerang.

Oleh karena sikap sukarela dalam penerimaan dakwah merupakan ciri khas kejiwaan, maka kegiatan dakwah yang didasarkan atas pandangan psikologi mengandung sifat persuasif (memberikan keyakinan), motifasi, konsultatif (memberikan nasehat) serta edukatif (mendidik). Sifat-sifat demikian merupakan intinya bentuk dakwah yang dilakukan dan dikembangkan dalam sistem metodologi dakwah.¹⁹

3. Hukum Berdakwah dan Pembalasannya

a. Hukum Dakwah

Berdakwah dengan segala bentuknya adlah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Misalnya amar ma'ruf , nahi anil munkar, berjihad, memberi nasihat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syarat atau hukum islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil semaksimalnya, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya

b. Keuntungan kaum yang berdakwah

Hak mendapatkan pahala wajib menunjukkan bahwa diharuskannya sesuatu untuk dikerjakan. Bagi yang mengerjakan olehnya dan yang meninggalkannya siksalah yang hendak menimpa. Berdakwah adalah

¹⁹H.M.Arifin M. ED. *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 6-7

wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap muslim. Oleh karena itu bagi kaum yang mentaati perintah dakwah tersebut beruntunglah mereka. Karena mereka berdakwah bukanlah semata-mata untuk kepentingan pribadi mereka, isteri mereka atau niat dunyawiyah yang belaka namun yang jelas berniat membela dan menegakkan agama Allah

c. Ancaman bagi kaum muda yang ingkar dakwah

Keuntungan bagi kaum muda yang sanggup mengamalkan perintah/kewajiban dakwah sudah jelas, tetapi sebaliknya bagi kaum yang ingkar tau enggan berdakwah azab Allah yang menimpanya.

Sabda Rasulullah saw:

“ Demi Allah yang diriku ini terpegang dalam tangannya, wajiblah kamu sekalian menyuruh berbuat ma’uf (kebaikan) dan mencegah berbuat mungkar. Kalau kamu tidak mau maka akan datanglah siksaan padamu dan Tuhan, sehingga kalau kamu berdoa, doamu itu tidak akan dikabulkan Tuhan”. (Hadis Riwayat Attarmidzi dan Hudzaifah r.a).

4. Azas-Azas yang Menentukan Strategi Dakwah

Strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat taktik atau maniuvers yang dipergunakan dalam aktivitas kegiatan dakwah. Strategi dakwah yang dipergunakan di dalam usaha dakwah harus memperhatikan berapa azas dakwah antara lain:

1. *Azas Filosofis*: azas ini terutama membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktivitas dakwah.
2. *Azas kemampuan dan keahlian Da'i*
3. *Azas Sosiologis*: azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah.
4. *Azas Psikologis*: azas ini membahas masalah yang erat hubungan dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter (kejiwaan) yang unik yakni berbeda satu sama lainnya. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah ideologi atau kepercayaan (rakhaniah) tak luput dari masalah-masalah psikologis sebagai azas (dasar) dakwahnya.
5. *Azas Efektivitas dan Efisiensi*: azas ini maksudnya adalah di dalam aktivitas dakwah harus berusaha menyeimbangkan antara biaya dan tenaga sedikit dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Dengan kata lain ekonomis biaya, tenaga dan waktu tapi dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin atau setidaknya tidaknya seimbang antara keduanya.

Melihat azas-azas strategi dakwah atas, seorang da'i perlu sekali memiliki pengetahuan-pengetahuan yang erat hubungannya dengan azas-azas tersebut.

Adapun ilmu-ilmu yang sekurang kurangnya harus dimiliki seorang da'i antara lain tentang:

1. Kepribadian seorang da'i
2. Tujuan-tujuan dakwah
3. Materi dakwah
4. Masyarakat sebagai objek dakwah
5. Metodologi dakwah
6. Media dakwah

5. Tujuan Dakwah

1. Peranan tujuan Dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (tiada artinya). Apalagi di tinjau dari segi pendekatan sistem (sistem approach), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. Dimana antara unsur dakwah yang satu dengan yang lainnya saling membantu, mempengaruhi berhubungan (sama pentingnya)

Dengan demikian tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktifitas dakwah sama pentingnya dari pada unsur-unsur lainnya, seperti subyek dan obyek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan

berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh olehnya tujuan dakwah.²⁰

6. Kewajiban Dalam Berdakwah

Dakwah merupakan kewajiban setiap individu muslim, yang merupakan suatu seruan untuk mengajak kepada kebaikan dan dakwah yang mampu menggerakkan umat untuk tetap terikat dengan aturan Alla Swt dan rasulnya. Namun sebaliknya, disaat umat menunggalkan dakwah, umat tidak akan lagi terwarnai oleh fikiran dan kepribdian islam.

Secara sya'i, kewajiban dakwah memiliki banyak perintah da qorinah yang menunjukkan betapa kewajibannya bernilai amat tinggi dan menentukan. Diantaranya firman Allah Swt sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah manusia ke jalan rabb-mu (Allah) dengn jalan hikmah (hujjah yang benar dan kuat) dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan baik (QS.An-nahl: 125).

²⁰ Syukir, Asmuni, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, (surabaya: Al Ikhlas surabaya indonesia), hlm. 17-50

Dari seruaan perintah tersebut, kita bisa memahami betapa tegas perintah Allah dalam dakwah, karena keajiban tersebut terkena kepada laki-laki maupun perempuan, sendiri-sendiri maupun berjamaah/berkelompok.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ

سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong kepada sebagian yang lainnya. Mereka menyuruh kepada yang baik dan mencegah dari yang munkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan merka taat kepada Allah dan rasulnya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah dan sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana” (QS At-taubah:71).

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal sholeh dan berkata sesungguhnya aku ini termasuk orang-orang muslim” (QS. AL-fushilat:33).

Dari beberapa ayat tersebut, bisa dipahami betapa tegas perintah Allah Swt. Dan bahkan Allah mengancam kaum muslimin yang tidak mau melaksanakan dakwah, sebagaimana firmanNya:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

“Dan janganlah dirimu dari bencana yang tidak khusus menimpa orang-orang zholim saja diantaramu. Dan ketahuilah sesungguhnya siksa Allah itu sangat keras” (QS. AL-Anfaal: 25).

7. Cara Nabi Dakwah

Keadaan masyarakat mekah yang sudah sangat terpuruk, dalam berdakwah Rasulullah mempunyai tugas yang sangat berat. Mekah sangat keras kepala dan menganggap bahwa hanya mereka yang benar. Maka akan sangat sulit bila Rasulullah melakukan dakwah secara terang-terangan. Karna tentu saja akan menimbulkan reaksi dan respon yang tidak baik.

Rasulullah yang cerdas dan pandai mengambil strategi yang cukup jitu dan berhasil, yaitu dakwah secara sembunyi-sembunyi. Dakwah secara sembunyi-sembunyi dimulai rasul dari keluarga dan kerabat terdekat. Orang pertama yang mendapat seruan adalah siti khadijah, kemudian keponakan syaidina Abu bakar yang langsung mengikutinya, dengan perantara Abu bakar, maka banyak juga orang-orang Quraisy yang beriman. Diantaranya:

1. Ali Bin Abi Tholib
2. Zaid bin Harisah
3. Abu Bakar Siddiq
4. Usman bin Affan
5. Zubair bin Aurman

Orang-orang yang masuk islam pertama kalinya disebut sabiqunal awwalun . Mereka mendapat pelajaran dan pengetahuan tentang islam dirumah Arqom bin abil secara sembunyi-sembunyi. Setelah itu turunlah firman Allah Swt yang memerintahkan rasul untuk berdakwah secara terang-terangan.

Hal ini terdapat dalam surat al-hijr ayat 94. Sejak turun surat ini, nabi muhammad Saw mulai berdakwah secara terang-terangan, rasul menyeru kepada kaumnya tentang ajarannya. Beliau tidak segan-segan menyerukan agar orang-orang yang semula menyembah berhala agar menyembah allah Swt, tuhan semesta alam yang maha esa dan maha besar.

Banyak hinaan di terima dan dirasakan oleh Rsulullah, karena masih banyak kaum Quraisy yang menentang ajaran rasul, yaitu Abu lahab, dan Abujalal yang tidak segan segan-menyakiti rasulullah. Dari beberapa sepanjang perjalanan rasulullah untuk menegakkan islam, dapat diambil beberapa hikmah sebagai berikut:

1. Menyadari bahwa keuletan dan kesabaran dalam menegakkan agama Allah akan mendapat pertolongan dari Allah Swt.
2. Memahami bahwa tugas rasul hanya sekedar mensyampaikan perintah Allah Swt dan tidak dapat memberikan hidayah.
3. Meneladani sikap Nabi ysng tegar dan kukuh dalam melakukan tugasnya walaupun dalam kondisi memiliki banyak rintangan.²¹

²¹ Amin Ahmad, Ilmu Dakwah. Jakarta: 1994. Hlm.13-20

C. Teknik Penyuluhan

1. Teknik Penyuluhan Efektif

Secara umum istilah penyuluhan dalam bahasa sehari-hari sering digunakan untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun oleh lembaga no-pemerintah. Istilah ini diambil dari kata *suluh* yang berarti dengan obor dan berfungsi sebagai penerangan, karena itu penyuluhan dalam arti penerangan tentang sesuatu. Dalam istilah banyak digunakan dalam kegiatan seperti, penyuluhan pertanian, penyuluhan bencana korban Erupsi Gunung Sinabung, yaitu pemberian penerangan kepada para petani, tentang cara-cara betani yang baik dan penyuluhan narkoba, yaitu pemberian penerangan kepada masyarakat tentang bahaya narkoba serta cara menanggulangnya.

2. Teknik Penyuluhan Praktis

- a. Penyuluh
- b. Khalayak
- c. Metode
- d. Materi
- e. Media
 - a. Penyuluh:
 - 1) Orang yang menjadi ujung tombak penyampaian informasi, narasumber, ceramah
 - 2) Menguasai hal-hal substantif dan teknis penyuluhan
 - a) Suptansi terutama materi

- b) Teknis terutama keterampilan penyampaian pesan dalam berbagai situasi dan kondisi
 - 3) Menguasai retorika
 - 4) Menyiapkan hasil yang terkait dengan penyuluhan, konsep media yang diperlukan
 - 5) Dapat menganalisis medan, situasi dan khalayak
- b. Khalayak
- 1) Tanyakan kondisi objektif khalayak dari sisi sosial, ekonomi, pendidikan, agama
- c. Metode
- Untuk penyuluhan dalam arti memberi penerangan metodenya relatif sederhana, yaitu cukup dengan metode ceramah ataupun dialog tanya jawab.
- d. Media
- 1) Tradisional, mimbar tempat bicara, meja, lesehan, alam terbuka
- e. Materi
- 1) Adanya seorang atau lebih pembicara sebagai sumber atau dengan team²²

²²Arivin zainal isep, *Pengembangan Dakwan Bimbingan Psikoterapi Islam*, (jakarta 14240: PT rajagrafindo persada, 2009), hlm.49-55

D Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Nora Handayani pada tahun 2005, dengan judul Bimbingan penyuluhan agama dalam membina akhlak al- karimah anak pada keluarga pegawai negeri sipil di desa medan estate kecamatan percut sei tuan yang dimana hampir sama dengan penulis ambil, akan tetapi yang dimana isinya memfokuskan pada pola bimbingannya pada ahklak yang dilakukan pada penyuluh agama, namun perbedaannya pada penulis tertuju kepada peran penyuluh kementerian agama dalam menyampaikan dakwah Islam di kecamatan payung kabupaten karo, hanya saja sama-sama penyuluh agama, namun yang menjadi perbedaan dari isinya, yang penulis penyuluh dalam menyampaikan dakwah, sedangkan Nora handayani kepada bimbingnya.

Adapun penelitian yang ditemukan penulis, hampir sama kemiripan dengan sama-sama penyuluh agama, dengan judul metode penyuluh agama dinas syariat islam dalam pencegahan perilaku menyimpang pada remaja di kabupaten aceh selatan, dan penelitiannya pada tahun 2017. Atas nama syamsul azman dengan prodi jurusan bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah dan komunikasi univrsitas islam negeri sumatera utara. Dengan penulis melakukan perbedaan dan persamaandari penulis meneliti saat ini di tahun 2018. Dengan judul: peran penyuluh kemeterian agama dalam menyampaikan dakwah Islam di kecamatan payung

kabupaten karo, dengan menimbang isi dari penelitian terdahulu yang di buat oleh syamsul azman terfokus pada medode penyuluh agamanya, dengan kata lain untuk mmerantas pencegahan perilaku menyimpang, sedangkan penulis yang meneliti saat ini yang dibuat terfokus pada menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan Payung Kabupaten Karo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai Peran Penyuluh Kementerian Agama dalam Menyampaikan Dakwah Islam dikecamatan payung kabupaten karo. Adapun lokasi penelitian adalah dikecamatan payung yang ada di kabupaten karo, yang menjadi sasarannya di Kementerian Agama di Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112, yang menjadi objek penelitian yang dimana penyuluh memberikan dakwah Islam di Kecamatan payung.

Kecamatan Payung adalah salah satu yang terletak di Kabupaten Karo Sumatera Utara, lokasi Kecamatan payung berada di bawah kaki Gunung Sinabung, kurang lebih 2-6 kilometer dari puncaknya.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di salah satu lembaga Kementerian Agama, Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos 22112. Yang mengarah pada bidang penyuluhan agama. Dilakukan penelitian kurang lebih kurang 2 bulan dengan lokasi di Kecamatan payung Kabupaten Karo.

Tabel

No	Jenis Kegiatan	Maret 2018				April 2018				Mei 2018			
		M I	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4
1	Konsultasi judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Acc Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Laporan												
8	Persetujuan PS II & I												
9	Sidang Skripsi												

3. Gambaran Umum Kementerian Agama kabupaten Karo

a. Profil Kementerian Agama Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No.20

telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos 22112.Kementerian Agama

merupakan lembaga yang berlokasi Kabupaten Karo Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos 22112. Yang mana merupakan lembaga yang pernah dipimpin oleh Drs Mardinal tarigan, MA dan sekarang berubah nama dan struktur baru pada tahun 2018. Dengan beberapa nama yaitu: Kepala: Dr. H.Dur berutu,MA, ka. Subbag tata Usaha: Drs. H. Adi sungkono, MA, kasi Bimas Islam: Abdul fahri, S.AG, Kasi Pendis: Karni harahap, S.Ag, Kasi Pend. Ag. Kristen:Lasarus sitepu, S.PAK, Kasi Bimas Katolik: Evonita br ginting, SH, Peny. Haji&Umroh: Binus bancin, S.Ag, dan dibagi menjadi beberapa tempat setiap kepala Kua yaitu:

Kepala KUA kec. Kabanjahe: Muhammad nur caniago, Kepala KUA Kec. Barus Jahe: Drs. Muhammad efendi harahap, Kepala KUA Kec. Simpang Empat: Fahmi sahuddin tarigan,, S.Hi,S.Pdi, MH, Kepala KUA Kec. Mardinding: Sukariadi ginting, S,Ag, Kepala KUA Tigapanah: Saed saleh adriI S.Pd.i, Kepala KUA Kec. Merek: Mahdalim pardosi , S,Ag, Kepala KUA kec. Payung: Tuan aman S.Ag, Kepala KUA Kec. Tigabinanga: Nasrun tarigan, S.Pd.i, MA, Kec. Laubelang: Ridwansah amin gin, S.AG, Kepala Kua Kec.ting Munthe: Makmur sebayang, S.Ag, Kepala KUA Kec. Kutabuluh: Muhammad syawal, S.Ag, Kepala KUA Kec. TigaNderket Muhammad, S.Ag, dari beberapa kerangka struktur organisasi Kementerian Agama kabupaten Karo.

b. Visi Kementerian Agama Kabupaten Karo diJln Pahlawan Ujung No.20
telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

Terwujudnya masarakat yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir bathin.

c. Misi Kementerian Agama Kabupaten Karo Jln Pahlawan Ujung No.20
telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

- 1) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
- 2) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan bersih dan berwibawa
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji

d. Tujuan Kementerian Agama Kabupaten Karo Jln Pahlawan Ujung No.20
telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

Terwujudnya Masyarakat yang taat beragama, Maju, Sejahtera, dan cerdas, serta aling menghormati antar pemeluk agama dalam kehidupan masyarrakat, berbangsa dan bernegara, dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif yaitu digolongkan kepada penelitian lapangan (*field research*) pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berujuan

untukmendekatkan uraian yang mendalam tentang ucapan,tulisan, tingkah laku,yang dapat diamati dari satu individu darisudut pandang yang kompresif.

Penelitian kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu reaktis, fenomena dan gejala. Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang suatu yang holistik dan utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna.²³

Lembaga Kementerian Agama ini juga adalah mempunyai salah satu program penyuluhan dalam meningkatkan kinerja bagi orang yang sedang membutuhkannya dan memerlukannya, ini termasuk Yang salah satu penelitian di Daerah Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

Sangat mempunyai ranah keunggulan dan kelebihan dalam tinjauan penyuluh agama, yaitu penyuluh agama mempunyai peranan sebagai penyambung tugas pemerintah dalam bidang keagamaan yaitu menyampaikan Informasi dan syiar agama Islam kepada masyarakat. Menguasi peta dakwah, Mampu menyusun rencana kerja.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah tenaga kerja peran penyuluh Kementerian Agama Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos:: 22112. Yang bertugas di Kecamatan Payung Kapaten Karo. Namun penelitian ini bersumber dari penyuluh agama yang ditugaskan di kecamatan payung melalui wawancara mendalam. Adapaun sumber data yang di dapat dari beberapa sample yang ada dari 3 Desa payung, Desa tiganderket, Desa Nari Gunung di Kecamatan

²³ Afifudin dan Beni Ahmad , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:pustaka setia, 2010), hlm. 579

payung Kabupaten Karo. Dari Bapak Yusuf sitepu, Bapak Sarudin Tarigan, Buk Nur Hamjah br singarimbun.

No	Nama	Jabatan	Agama	Tahun
01	Sukhari Ginting	Penyuluh	Muslim	1962
02	Denta Sembiring	Penyuluh	Muslim	1963
03	Sarudin Tarigan	Penyuluh	Muslim	1962
04	Ilham Safawi	Penyuluh	Muslim	1989
05	Rahmad Irwansyah	Pnyuluh	Muslim	1982
06	Nur Hamzah br Singarimbun	Penyuluh	Muslim	1985
07	Matagading Harahap	Penyuluh	Muslim	1965
08	M. Yusuf Sitepu	Penyuluh	Muslim	1961

Peneliti mengambil batasan penyuluh agama dalam dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan payung. Terhadap bapak M. Yusuf Sitepu (Desa payung), Bapak Sarudin Tarigan (Desa Tiganderket), Buk Nur Hamjah br Singarimbun (Desa nari gunung) yang di tugaskan oleh Kementerian Agama Kabupaten Karo diJln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. kode pos: 22112. Yang di Kecamatan payung Kabupaten Karo.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memungkinkan tercapai hasil yang diharapkan penelitian, adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1 Observasi

Menurut Nawawi dan Martini mengatakan bahwa Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. observasi dibutuhkan untuk Memahami proses kejadian wawancara dan hasilwawancaradan dapat dipahami konteksnya.

Observasi dilakukan dengan tahapan tahapan seperti menyusun rancangan dengan melihat kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka observasi juga sebagai alat pengumpul data adalah suatu kegiatan yang diadakan pengamatan secara teliti dan saksama serta mencatat fenomena fenomena gejala kejadian yang dilihat dalam hubungan kausalitas yaitu sebab akibat suatu kejadian.²⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan, arahnya adalah dengan bercakap cakap secara tatap muka (*face to face*),

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung, dalam proses wawancaradengan

²⁴ Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publication, 1984)

menggunakan pedoman umum wawancara, interview di lengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum ,

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber bertulis, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian dokumentasi ini penulis telah mengumpul berbagai data sumber penulis.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan mereduksi, merangkum memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting

2. Model Data (Data Display) Setelah Data di reduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif²⁵

3. Penarikan / Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

²⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2010), hlm14

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

Pada saat berdirinya Kementerian agama tahun 1946, Sumatera masih merupakan satu provinsi dengan gubernurnya waktu itu Mr. Tengku Moch. Hasan, berasal dari Aceh. Jawatan agama Sumatera oleh pemerintah dipercayakan kepada Muchtar Yahya, kedudukannya masih berada dibawah gubernur.²⁶ Namun sejarahnya Profil Kementerian Agama Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos 22112. Kementerian Agama merupakan lembaga yang berlokasi Kabupaten Karo Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos 22112. Yang mana merupakan lembaga yang pernah dipimpin oleh Drs Mardinal Tarigan, MA dan sekarang berubah nama dan struktur baru pada tahun 2018. Dengan beberapa nama yaitu: Kepala: Dr. H. Dur Brutu, MA, Ka. Subbag tata Usaha: Drs. H. Adi Sungkono, MA, Kasi Bimas Islam: Abdul Fahri, S. AG, Kasi Pendis: Karni Harahap, S. Ag, Kasi Pend. Ag. Kristen: Lasarus Sitepu, S. PaK, Kasi Bimas Katolik: Evonita Br Ginting, SH, Peny. Haji & Umroh: Binus Bancin, S. Ag, dan dibagi menjadi beberapa tempat setiap kepala KUA yaitu:

Kepala KUA kec. Kabanjahe: Muhammad Nur Caniago, Kepala KUA Kec. Barus Jahe: Drs. Muhammad Efendi Harahap, Kepala KUA Kec. Simpang Empat:

²⁶ [https://Ali.wordpress.com/sumut.kemenaq/artikel/Sejarah Kementerian Agama/](https://Ali.wordpress.com/sumut.kemenaq/artikel/Sejarah_Kementerian_Agama/) diakses pada tanggal 02. Pukul 20.00- 20.10/06/2018

Fahmi Sahuddin Tarigan, S.Hi,S.Pdi, MH, Kepala KUA Kec. Mardinding: Sukariadi Ginting S,Ag, Kepala KUA Tigapanah: Said Saleh Adri S.Pd.i, Kepala KUA Kec. Merek: Mahdlim Pardosi, S,Ag, Kepala KUA kec. Payung: Tuah Aman S.Ag, Kepala KUA Kec. Tigabinanga: Nasrun Tarigan, S.Pd.i, MA, Kec. Kepala KUA Laubelang: Ridwansyah Amin Ginting, S.Ag, Kepala KUA Kec. Munthe: Makmur Sebayang, S.Ag, Kepala KUA Kec. Kutabuluh: Muhammad Syawal, S.Ag, Kepala KUA Kec. Tiganderket Muhammad Aliyan Sembiring, S.Ag, dari beberapa kerangka struktur organisasi Kementerian Agama Kabupaten Karo.

- a. Visi Kementerian Agama Kabupaten Karo di Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

Terwujutnya masarakat yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir bathin.

- b. Misi Kementerian Agama Kabupaten Karo Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

- 5) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama

- 6) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama

- 7) Mewujutkan tata kelola pemerintahan dan bersih dan berwibawa

- 8) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji

- c. Tujuan Kementerian Agama Kabupaten Karo Jln Pahlawan Ujung No.20 telp.(0628) 20213 Kabanjahe. Kode pos: 22112.

Terwujutnya Masyarakat yang taat beragama, Maju, Sejahtera, dan cerdas, serta saling menghormati antar pemeluk agama dalam kehidupan

masyarakat, berbangsa dan bernegara, dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selanjutnya struktur organisasi dan tata kerja Kementerian agama (PMA No . 42) :

- Kepala
- ka. Subbagtata usaha
- kasi bimas islam
- kasi pendis
- kasi pend. Ag. Kristen
- kasi urusan Ag. Kristen
- kasi bimas katolik
- penyuluhan. Haji & umroh

Dalam lembaga Kementerian Agama sendiri memiliki berbagai bagian masing-masing, memiliki kegiatan yang tentunya membantu masyarakat kearah taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir batin, terutama dalam sub kasi bimas Islam yang membidangi dalam segi penyuluhan, yaitu penyuluhan agama. Penyuluh agama Islam adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama. Istilah penyuluh agama mulai disosialisasikan sejak tahun 1985 yaitu dengan

adanya keputusan menteri agama nomor 791 tahun 1985 tentang honorarium bagi penyuluh agama. Penyuluh Kementerian Agama Islam mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, dengan kata lain keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluh kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri²⁷

Wilayah Kecamatan payung Kabupaten Karo termasuk wilayah yang tinggi adat istiadatnya di kabupaten karu. Yang dimana Kecamatan payung dari kalangan orang tua sampai remaja maupun anak-anak dalam kegiatan ajaran norma-norma agama sangat rendah, bahkan dilihat mereka lebih mengutamakan adat istiadat, beberapa contoh masyarakat karu kusus di daerah Kecamatan payung yang beragama muslim maupun yang tidak beragama muslim. Di lihat dari sisinya agama Orang karu lebih menghargai (*kalimbubu*) ataupun disebut paman, dalam keluarga, orang karu lebih menghormati nenek moyang marga keturunannya, orang karu lebih diutamakan kegiatan adat istiadat dari pada kegiatan agama, namun biasanya orang karu lebih cinta kegiatan yang namanya kerja tahun, ataupun merayakan hasil panen dari sebagian hasil petani yang mereka tanam, kemudian dengan contoh contoh yang lari dengan norma norma agama bahkan tuhid, termasuk persoalan akat nikah dan namun yang peneliti tuju dan bahas dengan kegiatan kegiatan keagamaan Islam ialah mengenai dengan Fardhu kifayah (bilal mayit) yang merupakan kebiasaan tradisi masyarakat karu termasuk di wilayah Kecamatan payung, dimana ketika saudara kita

²⁷ [https://Zulkarimain.netisulistiana.wordpress.com/Sumut kemenaq/penyuluh agama/akses tanggal 02 pukul 22.00-22.10/ 06 /2018](https://Zulkarimain.netisulistiana.wordpress.com/Sumut%20kemenaq/penyuluh%20agama/akses%20tanggal%2002%20pukul%2022.00-22.10/06/2018)

sudah meninggal dalam ajaran agama Islam itu harus disegerakan untuk dikuburkan dan tidak bisa diperlama, namun di Kecamatan payung kabupaten karo, menjadi kebiasaan lama dan adat istiadat dengan terlambatnya waktu untuk seharusnya segera untuk di kuburkan, dalam adat itu harus menunggu yang paling dihormati yaitu (*kalimbubu*) untuk memberikan kata-kata ataupun syarat-syarat tertentu dalam keluarga, baik dari semua sanaf famili, sehingga bisa membuat sehari-hari untuk di segerakan di kuburkan, jadi menyangkut aspek bertentangan dengan nilai nilai ataupun norma norma ajaran agama.

Jadi dari data jumlah penduduk Kecamatan payung yang di ambil dari kantor Kementerian agama kabupaten karo tahun 2018 berkisar 11133 yang merupakan masyarakat Kecamatan payung di lihat dari beberapa mereka bekerja sebagai petani dan pekerja pekerja petani milik orang, yang berpenghasilan pas-pasan dalam keluarganya bahkan masih kurang, masyarakat, dengan kata lain paaangan keluarga suami dan istri, istri yang lebih gigih dalam bekerja untuk ekonomi keluarganya bahkan kegiatan agama pun tidak mereka laksanakan, sedangkan suminya lebih suka duduk duduk di warung kopi cakap cakap itu yang menjadi kebiasaan muslim maupun non muslim, sehingga kegiatan kegiatan agama tidak lagi diutamakan, termasuk pengajian, majelis majelis taklim.

Namun hal ini dengan adanya program penyuluhan dalam membantu kegiatan-kegiatan kegiatan agama dapat membantu di Kecamatan payung kabupaten karo. Yang mendapat tugas ataupun keputusan kepala kantor Kementerian agama kabupaten karo Nomor: 244 tahun 2017 tentang diangkatnya penyuluh agama Islam

non pegawai Negeri Sipil (non pns) di lingkungan kantor kementerian agama kabupaten karo. Dengan 8 penyuluh yang diangkat dan ditugaskan di kecamatan payung kabupaten karo.

B. Peran Penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung Kabupaten Karo

Penyuluhan merupakan interaksi sosial yang melibatkan pengguna komunikasi informasi secara sadar untuk membantu masyarakat membentuk pendapat mereka sendiri dan mengambil keputusan dengan baik, penyuluhan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sosial, ekonomi untuk memperdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar yang bersama partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua individu, kelompok dan kelembagaan yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Penyuluh agama yang bernaung di dalam kementerian agama berupaya secara sadar bahwa yang dilakukan penyuluh semata-mata untuk memperbaiki perilaku yang menimpang dari norma-norma agama. Semestinya mendapat landasan Pancasila Bineka Tunggal Ika, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, pendidikan agama yakni pada tingkat dasar ajaran agama.

Penyuluh yang berperan dalam memberikan penyuluhan terhadap masyarakat tentang menyangkut pelanggaran nilai-nilai ajaran agama, ataupun tauhid dengan sangkutan kegiatan agama dengan adat istiadat pada wilayah kecamatan payung kabupaten karo. Di tempat-tempat majelis taklim, pengajian, baik perwiraan dan

ceramah ceramah kutbah jumat. Problematika yang terjadi dikalangan masyarakat seperti yang menyangkut aqidah, kemudian lebih mengutamakan adat istiadat dari pada ajaran agama, contohnya dari segi Ibadah bilal mayit, fardu kifayah, fiqih,

Permasalahan dalam hidup menjadi faktor utama masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan kegiatan agama Islam, yang mereka lebih percaya dengan nenek leluhur mereka dalam adat tersebut. Dan menjadi sebuah kebiasaan yang belum bisa dirubah total dengan baik, dengan usaha kebun ataupun yang mereka kerjakan, sehingga hasilnya mereka nikmatin pada acara kegiatan kerja tahun, ataupun menikmati hasil panen sayur mayur. Kebiasaan tersebut tidak baik untuk selalu diikuti dengan turun menurun, dengan peredarannya yang sangat pesat baik di Desa maupun perdesaan di sekitar wilayah Kecamatan payung Kabupaten karo.

Dengan ini hasil penellitian yang di lapangan selama empat kali dalam tiga bulan meneliti dan dua kali ke kantor Kementerian Agama Kabupaten karo dan seterusnya dilapangan. Peneliti melihat program kerja yang dibuat oleh penyuluh. Melihat dari bebeapa informan yang berada dibagian tugas sebagai penyuluh agama Kecamatan payung kabupaten karo.

Penyuluhan agama melakukan penyuluhan terhadap masyarakat di Kecamatan payung yang terbagi tegur di beberapa Desa dengan melakukan perpanjangan tangan kementerian agama kabupaten karo untuk menyampaikan pesan dan kesan dari beberpa program, termasuk segi pembangunan, dalam segi membuat seminar tentang penyululuhan bahaya dari narkoba, penyuluhan di kalangan pelajar, dan penyuluhan terjun di perwiritan ibu-ibu, dan bapak-bapak, penyuluhan dakwah melalui mimbar

dakwah jumat, penyuluhan ke majelis taqlim untuk memberitahu masyarakat Kecamatan payung yang beberapa desa di kabupaten karo tentang rusaknya nilai nilai agama dan lebih banyak menimbulkan kemudoratan yang lebih.

Jadi perannya penyuluh Kementerian Agama yang berada di Kecamatan Payung Kabupaten karo

a. Membimbing masyarakat

Penyuluh Kementerian Agama disana menjadi tempat bertanya, mendorong masyarakat dan warga Kecamatan Payung kejalan yang makruf dan menjahui yang munkar. Memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan nasihat, serta membimbing umat melalui pesan-pesan dakwah pembangunan Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin. Penyuluh menuntun masyarakat Kecamatan Payung dengan nilai-nilai agama. Penyuluh memberikan bimbingan kepada masyarakat jama'ah Kecamatan payung. Membimbing melalui bahasa agama, membimbing jalannya kegiatan-kegiatan keagamaan Islam dengan berlokasi penelitian di 3 desa, desa payung, desa Payung, desa Tiganderket, desa Narigunung. Jadi penyuluh Kementerian Agama bertindak aktif dalam melaksanakan berupa kegiatan-kegiatan keagamaan. Tiga desa telah ditugaskan untuk selalu membimbing masyarakatnya, dan menanamkan rasa kepedulian kepada nilai-nilai agama. Penyuluh yang bernama M. Yusuf Sitepu membimbing masyarakat yang ada di desa payung, Nurhamzah Br Singarmun

membimbing masyarakatnya di desa Narigunung serta Nasrun Tarigan yang membimbing masyarakat dengan melakukan pertemuan-pertemuan dengan bentuk memotivasi. Secara sadar bahwa apa yang dilakukan masyarakat selama ini dengan rasa yang lebih, mengarahkan pada jalan yang baik. Saat bertugas membimbing masyarakat dengan dasar ikut dalam kegiatan apapun serta membimbing dengan pesan-pesan dakwah, mendorong masyarakat jama'ah Kecamatan Payung agar selalu melaksanakan perintah-perintah yang dianjurkan oleh agama, membimbing dengan pesan yang sudah disampaikan kepada masyarakat jama'ah Kecamatan Payung. Penyuluh juga membimbing umat Islam jama'ah masyarakat payung dengan mental, penyuluh membentuk mental jama'ah untuk teguh dalam agama, teguh dalam nilai-nilai keagamaan dan selalu berpartisipasi melaksanakan serta mendengarkan penyuluh dalam menyampaikan pesan dakwah. Penyuluh juga membentuk moral dan perilaku masyarakat jama'ah Kecamatan Payung dengan sentuhan materi-materi yang di siapkan oleh penyuluh, di dakwahkan di pengajian pengajian kelompok, dan pengajian rutin, serta penyuluh juga membimbing masyarakat jama'ah agar tetap melaksanakan perintah perintah agama dan bertakwa kepada Allah SWT, dengan cara mengajak disetiap langkah memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Penyuluhan membimbing masyarakat jama'ah dengan melihat perkembangan yang dilakukan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam

b. Mendorong masyarakat

Penyuluh Kementerian Agama selalu mendorong masyarakat Kecamatan payung yang beragama Islam untuk selalu melaksanakan perintah-perintah Allah dengan pesan-pesan pembangunan melalui dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Kecamatan dalam beragama. Peran yang dilaksanakan Penyuluh Kementerian Agama dengan mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam. Dengan contoh untuk selalu menyampaikan kepada masyarakat jama'ah Kecamatan Payung untuk melaksanakan pengajian rutin setiap minggunya baik jama'ah kaum bapak, dan jama'ah kaum ibu pada hari kamis malam jumat, serta untuk selalu ikut dalam Ibadah sholat jumat untuk mendengarkan khutbah jumat dengan nuansa-nuansa Islam. Namun tugasnya penyuluh juga Mendorong masyarakat untuk mengikuti sosialisasi yang dibuat oleh penyuluh Kementerian Agama contohnya sosialisasi bahaya narkoba, sosialisasi bahaya seks bebas, bahaya minuman halkohol. Penyuluh membuat kajian-kajian islami contohnya kajian fiqih, tauhid. Gunanya agar masyarakat-masyarakat awam yang ada di Kecamatan payung mengetahui syariat-syariat Islam dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

c. Mendakwahkan Islam

Penyuluh Kementerian Agama menyampaikan pesan-pesan dakwah di Kecamatan Payung, mendorong jama'ah untuk meningkatkan kualitas

kegiatan-kegiatan keagamaan di setiap Desa. Menjadi juru penerang, meyakinkan jama'ah dengan penyampaian pesan dakwah bagi masyarakat. Melakukan ceramah-ceramah agama di Desa-desa, masjid ke masjid, pengajian-pengajian majelis taqlim yang bereda di Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Dakwah dengan menjaga bangunan Islam yang ada di Kecamatan Payung, dengan daerah yang minoritas bukan masyarakat muslim, tapi penyuluh sellu menghiasi dengan dakwah, artinya penyuluh mengajak untuk beriman kepada Allah dan beriman kepada rasul, serta mengajak masyarakat jama'ah untuk tetap menjaga tauhid. Dengan kata lain bahwa penyuluh Kementerian Agama juga memberikan dakwah Islam dengan materi untuk di sampaikan kepada masyarakat jama'ah kecamatan payung, namun masyarakat muslim yang ada disana adalah penduduk kecil dalam jumlah populasi yang sedikit, di lokasi penelitian yang lingkungan minoritas muslim, maka dalam hal ini mengemban tugas dari Kementerian Agama untuk memberikan penyuluhan di Kecamatan Payung. Dengan ini penyuluh bertugas memberikan ilmu-ilmu Agama dan disampaikan melalui dakwah dengan ini disampaikan kepada masyarakat Kecamatan Payung yang ada di Desa payung desa tigannderket desa nari gunung disampaikan dengan materi-materi yang di sampaikan di pengajian kaum bapak, pengajian kaum ibu, mimbar khutbah jumat. Materi yang disampaikan adalah Aqidah, Ibadah, Muamalat, aqidah adalah dalam istilah berarti iman, semua sistem

kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Dengan ini penyuluh Kementerian Agama memberikan dakwah Islam pokok ilmu pengetahuan yang berupa nilai-nilai pondasi umat Islam di Kecamatan Payung, memberikan pesan-pesan dakwah dengan menjaga bangunan Islam, artinya penyuluh mengajak untuk beriman, serta mengajak jama'ah untuk tetap menjaga tauhid. Dan Ibadah juga taat kepada Allah. Melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya, dengan ini penyuluh Kementerian Agama selalu menyampaikan pesan dakwah kepada jama'ah dengan pentingnya silaturahmi, selalu untuk mengerjakan kebaikan contohnya dengan membaca al-qur'an, serta untuk selalu mengikuti norma-norma agama Islam dan mempelajari agama Islam. Serta dengan diisi dengan pembahasan muamalah. Muamalah adalah sebuah hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai dengan syariat, maka penyuluh menyampaikan dengan 3 materi dengan isi yang beda pada setiap memberikan penyuluhan dengan mendakwahkan Islam, Namun penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung saat memberiksan penyuluhan sesuai dengan jadwal, waktu yang sering memberikan penyuluhan agama pada malam hari, sesuai dengan kebutuhan masyarakat jama'ah Kecamatan Payung. Dengan itu lokasi yang berpindah pindah tempat, dengan semuanya bahwa peran seorang penyuluh Kementerian Agama yang memfokuskan mendakwahkan Islam.

d. Memberikan bimbingan arahan agama Islam

Penyuluh Kementerian Agama memotivasi dan memberikan masukan, ilmu pengetahuan agama dalam bentuk kegiatan pengajian-pengajian pesan-pesan dakwah yang di sampaikan, dengan pengajian rutin. Dimana seorang penyuluh memasuki jama'ah pengajian kaum bapak, pengajian kamu ibu, mimbar khutbah jumat, dengan ini penyuluh melakukan pembangunan melalui bahasa dakwah, dengan menyampaikan nilai Islam, dengan meningkatkan rasa kepercayaan dan keyakinan jama'ah melalui perbuatan dan contoh yang baik. Serta melakukan dengan penyampaian teori melalui isi penyuluhan dengan dakwah lisan, perbuatan, tanya jawab, dengan sama sama meningkatkan kegiatan keagamaan dengan landasan agama Islam melalui pesan-pesan dakwah untuk membangun bahasa yang baik. Serta mengarahkn jama'ah selalu senantiasa menanamkan norma-norma agama, sehingga masyarakat mau untuk diberi arahan agama dan dibimbing dengan tuntunan Al-qur'an dan hadis.

C. Bentuk Dakwah yang Digunakan Penyuluh Agama di Kecamatan payung

Pelaksanaan penyuluh melalui dakwah untuk menyampaikan kepada masyarakat, dakwah juga adalah usaha mempengaruhi orang lain agar mereka mereka bersikap dan bertingkah laku yang baik dan berbudi pengerti yang baik, manusia adalah mahluk yang berfikir, merasa dan berkehendak. Kehendak manusia

untuk menerima atau menolak suatu ajakan di pengaruh oleh cara berfikir dan cara merasa. Cara berfikir dan cara merasanya yang salah dapat mengemaruhi persepsi dan pengambilan keputusan. Seseorang memiliki cara berfikir dan cara merasa yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman dan mental masing-masing. Oleh karena itu, mengajak orang pintar dengan mengajak orang awam itu berbeda caranya. Tetapi secara umum orang akan tertarik sesuai kepada yang memiliki nilai lebih.

Dakwah yang dilakukan pun sangat ringan dan tidak terlalu susah untuk dipahami masyarakat karena masyarakat Kecamatan Payung adalah berpendidikan rendah bahkan ada juga yang tidak bersekolah, dalam berdakwah pada masyarakat seperti itu adalah dengan kata-kata yang tidak intelek karena berdakwah haruslah melihat kondisi, maksudnya agar dakwah tersebut mampu sampai dan mudah dimengerti mad'u tersebut.

a. Bentuk Bentuk Dakwah

1. Dakwah bil lisan
2. Tanya jawab
3. Praktek

Dengan bentuk dakwah ini yang disampaikan oleh Penyuluh di Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Secara ceramah menggunakan lisan ini berupa komunikasi antara da'i dan mad'u (objek dakwah). Namun pesan yang disampaikan tidak terlalu susah dan mudah untuk dipahami di masyarakat tersebut, Seorang penyuluh dalam menyampaikan dakwah juga sesuai dengan moment yang dihadapi. Ketika di

pengajian kaum ibu, pengajian kaum bapak, pengajian khutbah mimbar jumat, sesuai dengan tempat, sesuai dengan materinya, dan sesuai dengan pemahaman masyarakatnya yang di sampaikan penyuluh, karena di Kecamatan Payung masih banyak masyarakat awam, yang tidak sama sekali mengerti nilai-nilai aturan dari agama, jadi harus semestinya didasari dengan dasar tauhid agama, sehingga kata-kata dalam kaitannya bahasa dakwah yang dapat langsung menjiwai respon psikologis mad'u, termasuk beberapa:

- a. Karena keindahan bahasa
- b. Karena jelas informasi
- c. Karena intonasi suara yang berwibawa
- d. karena logikanya yang sangat kuat
- e. karena memberikan harapan/optimisme
- f. karena memberikan peringatan yang mencekam

Dengan dilakukannya ceramah dengan lisan, penyuluh di lokasi penelitian juga menggunakan dakwah dengan bentuk tanya jawab, yang itu dilakukan di pengajian-pengajian kaum bapak, kaum ibu, dan majelis-majelis taqlim di beberapa daerah yang berada di Kecamatan Payung . Tanya jawab ini sebagai bentuk jama'ah dan masyarakat bertanya kepada penyuluh dalam hal penyampaian dakwah yang dilakukan, dengan ini masyarakat tau dan merespon dengan apa yang tidak tau, menjadi tahu. Setelah tanya jawab kemudian baru bisa untuk di praktekkan, dilakukan secara langsung dengan contoh yang baik dan tindakan yang nyata sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.

Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit, dakwah dengan pendekatan amal nyata merupakan aktivitas dakwah yang harus dilakukan bagi aktivitas dakwah, sehingga dakwah tidak hanya dipahami sebagai ceramah atau dakwah bil lisan saja. Karena sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdakwah juga menyampaikan materi dan pesan kepada mad'u yang mendengarkan perkataan da'i disebut juga penyuluhan agama, dengan ini penyuluh memberikan tiga persolan yang disusun menjadi materi yang disampaikan berulang ulang kepada masyarakat Kecamatan Payung Kabupaten Karo

- a. Akidah
- b. Ibadah
- c. Muamalah

Hal yang tiga ini yang sering disampaikan seorang penyuluh dalam menyampaikannya di perwiraan kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat, dengan dasar ini yang disampaikan penyuluh kepada jama'ah agar dapat memaaminyanya dengan baik. Dengan ini penyuluh dapat menuju langkah dalam menyampaikannya dakwah Islam .

langkah penyuluh dalam berdakwah

- 1) -Isi kutbah sesuai dengan kebutuhan jama'ah yang saat ini terjadi
- 2) -Mengajak amal makruf dan mencegah dari pada yang munkar
- 3) -melihat situasi dan kondisi

4) -melihat pemahaman jama'ah yang mendengarkan

Dakwah juga memiliki acuan yang matang dengan menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara yang matang dan memiliki strategi yang baik digunakan, dimana strategi berdakwah suatu dstrategi yang tergantung pada realitas hidup yang sedang dihadapi. Strategi yang bersifat terbuka terhadap segala kemungkinan perubahan masyarakat yang terjadi sasaran dakwah. Berkaitan dengan perubahan pada masyarakat yang disebabkan oleh tradisi adat istiaadat yang dipercaya, sehingga melebihi pada kuadratnya, sehingga kegiatan-kegiatan yang berbau agama tidak lagi dilakukan sebagaimana mestinya. Maka di kembangkan strategi dakwah Islam.

1. Meletakkan paradikma tauhid dalam dakwah. Dimana pada dasarnya dakwah merupakan usaha penyampaian risalah tauhid yang memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan. Dakwah berusaha mengembangkan fitrah manusia agar mampu memahami diri bahwasanya hakikat hidup yang berasal dari allah akan kembali kepadanya.
2. Perubahan masyarakat berimplikasi pada perubahan paradikma agama. Dakwah merupakan perubahan transformasi sosial sering dihadapkan kepada kendala-kendala kemapanan beragama seolah-olah merupakan standart keagamaan yang fianl sebagai Allah.
3. Strategi yang impirative dalam dakwah. Dakwah Islam berorientasi kepada upaya amar ma'ruf nahi munkar. Dakwah tidak dipahami secara sempit

sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah diatas podium.

4. Bimbingan bertujuan membantu seseorang agar bertambah kemampuan dan tanggung jawab atas dirinya serta memberi informasi atau mengarahkan pada satu tujuan. Strategi bimbingan dalam pribadi terbimbing sehubungan dengan pemecahan problem adalah kegiatan hidup yang dipilih melalui bimbingan sesuai dengan perkembangan sikap dan perasaan situasi kehidupan psikologinya. Dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah yang demikian itu, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku yang tidak keluar dari kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

Beberapa strategi yang dilakukan, penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah Islam juga melakukan ini:

- 1) -Melakukan pendataan umat
- 2) -Melakukan dan mengetahui kronologi kehidupan
- 3) -Mengetahui tingkat pendidikan
- 4) -Kemampuan
- 5) -Jelas dan transparan secara buku Islam
- 6) -Menurut Al qur'an dan Hadis

Dengan strategi yang dilakuan penyuluh agama dalam menyampaikan Dakwah Islam mampu mengakomodir kegiatan-kegiatan agama Islam dengan baik

serta tidak melanggar norma-norma agama Islam, dari kebiasaan tradisi adat istiadat yang melebihi dari ajaran agama Islam.

D. Problematika dan Hambatan yang Dihadapin Penyuluh Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam

Sebagian masyarakat yang kurang akan peduli dengan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam, dalam lingkup lingkungan yang minoritas lebih banyak non muslim dibandingkan muslim, yang dimana masyarakatnya lebih cenderung awam, belum banyak mengetahui dasar-dasar agama dan nilai-nilai Islam, dan masyarakatnya juga terkadang jarang untuk diskusi dan ikut perkumpulan-perkumpulan Desa dan acara keagamaan, seperti pengajian kaum bapak, Kaum ibu, Ibadah jumat. Pendidikan masyarakat yang sangat minim sangat berpengaruh dengan tradisi adat istiadat nenek moyang yang di percaya, dengan kata lain penyuluh harus menerangkan secara lengkap dan mudah untuk dimengerti mad'u. Penyuluh juga membutuhkan banyak waktu yang sangat lama dalam melakukan proses penyuluhan agama itu sendiri pada masyarakat Kecamatan payung Kabupaten karo.

Masyarakat Kecamatan Payung merupakan masyarakat yang masih mengikuti tradisi adat istiadat karo, bahwa dalam situasi minoritas di Kecamatan Payung ini banyak hambatan

1. masyarakat di Kecamatan Payung kabupaten karo, lebih mengutamakan adat istiadat terkhusus umat Islam, jadi antara umat Islam baik dari agama dan

istiadat, lebih digunakan adat istiadat, karena bagi mereka hal yang sudah biasa dan menjadi kebiasannya.

2. Dalam keluarga suami dan istri, agama suami dan istri sama-sama agama Islam, tetapi dulunya agama istri non Islam, namun sama dengan sekarang istri dari suami masih mengikuti kegiatan-kegiatan non Islam dengan lingkungan sekitar.
3. Meyangkut fardu kifayah, Masyarakat karo yang muslim dengan tradisi yang sudah berlaku dari dahulu, soal untuk menguburkan jenazah tidak untuk disegerakan dengan cepat, akan tetapi dalam anjuran agama Islam agar disegerakan secepatnya, akan tetapi dengan tradisi seperti yang dilakukan malah di perlama, menunggu saudara untuk berhadir semua dengan syarat-syarat lainnya.

Bentuk-bentuk hambatan ini seorang penyuluh agama sangat membutuhkan waktu yang lama dan jama'ah dan masyarakat tidak bisa merubah spontanitas pada dasarnya, penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah berulang-ulang kali untuk menyampaikan pesan, bentuk praktek dan contoh yang baik sehingga jama'ah bisa untuk berubah secara perlahan-lahan. Jadi tugas dari penyuluh agama selalu konsisten dengan apa yang ia sampaikan baik di pengajian, kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat dan masyarakat muslim di kecamatan payung Kabupaten karo. Dari hal tersebut bahwa dalam kategori kondisi dan situasi yang mengambat dimana penyuluh itu berdomisili atau disebut tempat tinggal Dan ukuran sistem kera yang berpindah-pindah dari satu Desa ke Desa

lainnya di Kecamatan payung. Namun sistem kerangka penyuluh lebih banyak di malam hari, karena disitu masyarakat yang ada waktu untuk mendengarkan pengajian pengajian yang dilakukan. Sedangkan pada pagi sampai sore hari masyarakat setempat masih melakukan aktivitas sebagai petani, itula pekerjaan mereka yang benar. Dengan ini penyuluh agak sulit untuk melihat setiap saat ke masyarakat yang ada di Kecamatan payung menjadi penghambat bagi melakukan sebua penyuluhan dalam menyampaikan dakwah Islam

Namun yang dilakukan seorang penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah Islam yang merupakan tidak berhasil untuk dilakukaan adalah belum sepenuhnya mengamalkan ajaran Islam teradap ama'a dan masyarakat setempat dengan kata lain bahwa seorang penyuluh gimamana semestinya menjadi pemandu. Sedikit untuk ama'ah ke arah yang makruf dan mencegah yang munkar, ini penyuluh berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh agar kiranya dan setidaknya jama'ah dan masyarakat lingkungan sekitar bisa untuk mendengarkannya dan memahaminya. Jadi penyuluhan agama setidaknya bisa untuk menyampaikan dakwah agama yang dibawa seorang penyuluh.

Bentuk Ukuran keberhasilan seorang penyuluh dalam menyampaikan dakwah Islam kepada mad'u dan masyarakat sekitar

- 1) -Terlaksananya pengajian kaum bapak
- 2) -Terlaksananya pengajian kaum ibu-ibu
- 3) -Terlaksanya penyuluhan mimbar khutbah jumat

Kecamatan payung terdapat penyuluh agama, tugas dan fungsi harus terlaksana kegiatan-kegiatan keagamaan, berupa masuk ke pengajian kaum ibu, pengajian kaum bapak, dan mimbar khutbah jumat, dengan perlahan dan terus untuk selalu di ingatkan dengan pesan-pesan agama yang menyangkut nilai-nilai agama Islam. Itu juga sebagai binaan yang sering dilakukan di setiap Desa yang berada pada Kecamatan payung kabupaten karo. Karena dengan binaan yang sudah sering untuk disampaikan harus terakomudir secara jelas dan sifat penyuluh selalu membantu bagi mad'unya dan masyarakat setempat. Dan penyuluh juga berupaya agar penyuluh selalu tetap berjalan, penyuluh juga tetap membawa mad'uunya dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian lapangan yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat dan jama'ah di Kecamatan Payung yang selalu cenderung mengikuti teradisi adat istiadat nenek moyang, disebabkan faktor lingkungan yang dari dahulu di tempat tersebut. Penyuluh yang berada di kecamatan payung mengurangi dan membantu jama'ah dan masyarakat dengan melakukan pengajian-pengajian, ceramah agama, diskusi-diskusi musyawarah berkenaan dengan agama Islam, dan melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu, bapak-bapak perwiritan, dan tokoh-tokoh agama, masyarakat setempat,

1. Peran penyuluh kementerian agama di Kecamtan payung kabupaten karo

Penyuluh memberikan penyuluhan terhadap jama'ah dan masyarakat Islam tentang sebuah teradisi adat istiadat yang dilakukan dengan kata lain juga melanggar norma-norma agama Islam khususnya, penyuluh agama juga berupaya melakukan penyuluhan dengan dasar nilai pengetahuan dan pengetahuan ingatan jama'ah dan masyarakat dan sesuai kebutuhan masyarakat yang disampaikan penyuluh. Penyuluh juga berperan sebagai pendakwah, dan ustadz serta penyuluh agama juga menjadi tempat bertanya di setiap menyampaikan dakwah Islam serta memberikan pesan

untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan nasehat. Selain itu peranan penyuluh agama sebagai pendorong jama'ah dan masyarakat ke jalan yang makruf yang ada di Kecamatan payung kabupaten karo.

Karena penyuluh agama yang idealnya, setidaknya menguasai peta dakwah, mampu menyusun rencana, kerja, piawai menganalisis data potensi wilayah dan cemana mendidik sasaran yang belum tergarap para ulama, kyai, dan da'i tatkala pentingnya dalam kemampuan menyusun.

2. Adapun bentuk dakwah yang di gunakan penyuluh agama di Kecamatan payung

- a) Bentuk-bentuk dakwah secala lisan yang digunakan dalam penyampain pesan untuk pembangunan-pembangunan informasi melalui bahasa agama
- b) Bentuk-bentuk dakwah dengan tanya jawab disampaikan pesan dakwah (da'i) kepada jama'ah dan masyarakat Islam di Kecamatan payung kabupaten karo
- c) Bentuk-bentuk dakwah yang dilakukan dengan peraktek

Jadi dengan bentuk dakwah tersebut pesan yang disampaikan terdengar dan dapat dimengerti oleh mad'u dan masyarakat Islam dengan pengetahuan masyarakat yang minim dan pendidikan yang rendah dengan bentuk dakwah ini yang disampaikan oleh seorang penyuluh di Kecamatan payung Kabupaten karo.

3. Adapun problematika dan hambatan yang di hadapi penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah Islam

Masyarakat Kecamatan payung merupakan masyarakat yang masih mengikutin tradisi adat istiadat karo, bahwa dalam situasi minoritas di Kecamatan payung ini banyak hambatan .

1. Masyarakat di Kecamatan payung kabupaten karo, lebih mengutamakan adat istiadat terkhusus umat Islam, jadi antara umat Islam baik dari agama dan istiadat, lebih digunakan adat istiadat, karena bagi mereka hal yang sudah biasa dan menjadi kebiasannya.
2. Dalam keluarga suami dan istri, agama suami dan istri sama-sama agama Islam, tetapi dulunya agama istri non Islam, namun samai sekarang istri dari suami masih mengikutin kegiatan-kegiatan non Islam dengan lingkungan sekitar.
3. Meyangkut fardu kifayah, Masyarakat karo yang Muslim dengan tradisi yang sudah berlaku dari dahulu, soal untuk menguburkan Zenajah tidak untuk disegerakan dengan cepat, akan tetapi dalam anjuran agama Islam agar disegerakan secepatnya, akan tetapi dengan tradisi seperti yang dilakukan malah di perlama, menunggu saudara untuk berhadir semua dengan syarat-syarat lainnya.

Bentuk-bentuk hambatan ini seorang penyuluh agama sangat membutuhkan waktu yang lama dan jama'ah dan masyarakat tidak bisa merubah spontanitas pada

dasarnya, penyuluh agama dalam menyampaikan dakwah berulang-ulang kali untuk menyampaikan pesan, bentuk praktek dan contoh yang baik, sehingga jama'ah bisa untuk berubah secara perlahan-lahan.

B. Saran

Adapun saran yang di anggap perlu untuk disampaikan dalam penelitian ini adalah

- 1 Penyuluh agama lebihsering untuk melakukan penyuluhan bagi masyarakat dan mad'u jama'ah pengajian kaum bapak-bapak, kaum ibu-ibu, mimbar kutbah jumat. Mengingat masyarakat Kecamatan payung masih cenderung terus untuk selalu terikut dengan tradisi-tradisi adat istiadat yang melanggar norma-norma nilai agama Islam
- 2 Penyuluhan agama memberikan sarana kenyamanan bagi masyarakat dan bisa untuk dilakukan penyuluh dengan sistem satu orang serta membantu masalah keluhan masyarakat dengan menggunakan dua orang antara seorang penyuluh agama dengan satu orang jama'ah yang menceritakan kelu kesa
- 3 Disarankan kepada seluru masyarakat baik agar kiranya menyuport pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam proses penyuluhan di setip rumah kerumah, serta penambahanpertemuan dalam proses penyuluhan dengan di adakan evaluasi untuk sekiranya nanti diperaktekan langsung

4 Penyuluh agama disarankan dalam menyampaikan dakwah lebih mengutamakan dengan dakwah perbuatan, dan mengajak dengan bergotong royong dengan kaum bapak-bapak, sehingga kekompakan dan kemisteri antara penyuluh agama dengan mad'u dan masyarakat Islam walaupun tugas bukan seperti itu, namun dengan cara seperti itu masyarakat lebih memahaminya. Namun di selengi juga dengan Penyuluhan di pengajian kaum bapak-bapak, pengajian kaum ibu-ibu, mimbar khutbah jumat.

DAFTAR PUSTAKA

Asmuni syukir,*Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas Surabaya Indonesia.

J kafe, Jamaluddin, 1193 *Psikologi Dakwah*, Pamekasan: Off set set Indah.

Yunan, Yusuf, 2003, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.

A Munro, et. Al, 1983, *Penyuluh (Konseling)*, Indonesia : terj. Erwan Unti dan Prayitno Air Tawar Chalia

Afifudin, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia

Ali, 1986, *Teknik-Teknik Bimbingan dan Penyuluh*, Surabaya: PT Bina Ilmu

Arivin Zainal Isep, 2009, *Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam*, Jakarta PT Rajagrafindo Persada.

Darozat, Jakiah, 2011, *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data* Jakarta: PT. Raja Grafindo

H.S. Hawkins, W. Den Ban, 1999, *Penyuluhan Pertanian*, Yogyakarta: Kanisius

Hafsah, 2002, *Pengembangan Beribadah Anak*, PT Perdanamulya Sarana

Jalaluddin, Rahmad, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT remaja kosdakarya.

Nasution, Zulkarnain, 1990, *Komunikasi untuk penyuluh*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Indonesia.

S.s,Dafiyanto, 1997, *kamus bahasa indonesia lengkap*, Surabaya: Apollo

Siswandi, 2011, *Aplikasi manajemen perusahaan*, Jakarta: mitra wacana media.

Usman Nurdin,2002,*konteks implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

[http://map-bms.m.wikipedia.org/Majelis ulama indonesia](http://map-bms.m.wikipedia.org/Majelis_ulama_indonesia)

[http://isyal17student.wordpress.com/peran penyuluh agama](http://isyal17student.wordpress.com/peran_penyuluh_agama)

[https://netisulistiana.wordpress.com/penyuluhan/penyuluhan narkoba.](https://netisulistiana.wordpress.com/penyuluhan/penyuluhan_narkoba)

[http://wordpress.com/Defenisi menurut para ahli, konsep, struktur](http://wordpress.com/Defenisi_menurut_para_ahli_konsep_struktur)

[https://Ali.networdpress.com/sumut. Kemenaq/Sejarah Kementrian Agama](https://Ali.networdpress.com/sumut.Kemenaq/Sejarah_Kementrian_Agama)

[https://Zulkarimain.netisulistiana.wordpress.com/penyuluh agama](https://Zulkarimain.netisulistiana.wordpress.com/penyuluh_agama)

LAMPIRAN

A. Daftar Wawancara

DAFTAR WAWANCARA NON STRUKTURAL

- A. Apa peran penyuluh Kementerian agama ?
- B. Kemana saja orientasi penyuluh Kementerian agama yang dilakukan?
- C. Apa tujuan dan fungsi adanya penyuluh Kementerian agama?
- D. Apa manfaat dilaksanakannya penyuluh Kementerian agama di Kecamatan payung?
- E. Apa saja program dari penyuluh Kementerian agama di Kabupaten karo?
- F. Apa materi yang di sampaikan penyuluh Kementerian agama menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan payung?
- G. Bagaimana respon mengenai adanya penyuluh Kementerian agama dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan payung Kabupaten karo?
- H. Bagaimana bentuk dakwah Islam yang di sampaikan penyuluh Kementerian agama di Kecamatan payung?
- I. Bagaimana langkah penyuluh Kemeterian agama dalam menyampaikan Dakwah Islam?
- J. Strategi apa yang dilakukan saat melakukan penyuluhan dalam menyampaikan Dakwah Islam?
- K. Dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan jama'ah, problematika apa yang di hadapin penyuluh saat melakukan penyuluhan dalam menyampaikan Dakwah Islam?
- L. Dalam melakukan penyuluhan, apa aja bentuk hambatan seorang penyuluh dalam menyampaikan dakwah Islam?
- M. Bagaimana sistem kerja penyuluh saat melakukan penyuluhan?
- N. Sejauh mana ukuran keberhasilan yang di lakukan penyuluh dalam melakukan penyuluhan ke masyarakat khususnya, jama'ah perwiritan kaum bapak, kaum ibu, dan mimbar khutbah jumat?
- O. Apa ukuran tidak berhasil penyuluh saat melakukan penyuluhan dalam menyampaikan Dakwah Islam?

LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yang dimana wawancara mendalam adalah untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan informan yang bernama M. Yusuf Sitepu yaitu:

- a. : Bagaimana peran seorang penyuluh Kementerian Agama saat melaksanakan penyuluhan?
- b. : Jawaban dari pak Yusuf Sitepu yaitu

bahwa peran penyuluh Kementerian Agama adalah sebagai perpanjangan tangan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui bahasa pembangunan, menjadi tempat bertanya di setiap menyampaikan dakwah Islam untuk memecahkan masalah-masalah dan menyelesaikan dengan nasihat. Adanya penyuluh Kementerian Agama di tengah-tengah masyarakat yaitu sebagai pendakwah Islam, dan juga sebagai pendorong masyarakat ke jalan yang maqruf. Juga sebagai juru penerang bagi masyarakat untuk menyampaikan nilai-nilai etika keberagamaan yang baik, disamping itu penyuluh juga sebagai ujung tombak dari Kementerian Agama dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.

- a. : Apa saja program dari penyuluh Kementerian Agama ?

b. : Jawaban dari pak Yusuf Sitepu yaitu

1. Program yang dilakukan Penyuluh Kementerian Agama, program menanamkan nilai-nilai agama
2. program pembangunan-pembangunan melalui bahasa agama
3. program pembentukan remaja

- a. : Apa materi yang disampaikan Penyuluh Kementerian Agama saat menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan Payung ?
- b. : Bahwa materi yang disampaikan saat menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan payung
 - 1. Masalah-masalah Aqidah
 - 2. Masalah-masalah Ibadah
 - 3. Masalah-masalah Muamalah

Contohnya: Menjaga bangunan Islam dengan cara adanya bangunan masjid untuk selalu dipergunakan untuk beribadah, melaksanakan kewajiban contohnya: melaksanakan Ibadah sholat, membangun silaturahmi, mengikuti kegiatan-kegiatan rutin yang menanamkan nilai-nilai agama contohnya: Mengikuti pengajian, perwiritan, majelis-majelis ilmu. Serta membahas muamalah contohnya: jual beli yang dilarang dalam Islam contohnya: seorang pedagang sibuk dengan jual beli sampai terlambat melakukan sholat jama'ah di masjid, baik tertinggal seluruh sholat atau masbuk, berniaga yang sampai melailaikan.

- a. : Bagaimana respon masyarakat mengenai adanya Penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan payung?
- b. : Bahwa adanya penyuluh di tengah tengah masyarakat dan hadir, masyarakat dan jama'ah bener-bener mengikuti apa yang disampaikan, yaitu dengan bentuk-bentuk syariat agama, ketika ada persoalan-persoalan penyuluh yang di tugaskan untuk membantu dan menyelesaikannya dengan nasihat-nasihat agama, memotivasi dengan nilai-nilai agama. Dengan kata lain masyarakat Kecamatan payung sangat menerima adanya penyuluh, yang membantu berjalannya kegiatan- keagamaan, tanpa ada penyuluh nilai-nilai Islam tidak lagi menjadi perhatian.

Wawancara dengan Informan kedua yang bernama Sarudin Tarigan, yaitu

- a. : Apa tujuan dan fungsi penyuluh Kementerian Agama di tengah-tengah masyarakat ?
- b. : agar umat Islam dapat benar-benar menambah ilmu pengetahuan agama yang disampaikan penyuluh, menjadi tempat bertanya masyarakat dalam arti syariat agama, membantu dan mengajak ke jalan yang maqruf dan menjauhkan dari perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam Islam
- a. : Kemana saja orientasi Penyuluh Kementerian Agama saat melakukan penyuluhan di Kecamatan Payung?
- b. : Orientasinya ke pengajian kaum bapak, pengajian kaum ibu, pengajian remaja, khutbah mimbar jumat, yang dilakukan penyuluh
 - a. Bagaimana sistem kerja penyuluh dalam melakukan penyuluhan di Kecamatan Payung?
 - b. Sistem kerja yang dilakukan penyuluh tidak tentu, kesemuanya kebutuhan masyarakat dan jam'ah, melihat situasi dan kondisi dimana penyuluh berdomisili, dengan mana ukuran sistem kerja yang dilakukan penyuluh, kebanyakan di malam hari, aktivitas kebutuhan masyarakat banyak waktu di malam hari.
- a. Dalam melakukan penyuluhan apa hambatan seorang penyuluh dalam menyampaikan dakwa Islam?
- b. Bahwa dalam situasi minoritas di Kecamatan Payung tentu memiliki hambatan 1 adat Istiadat yang diutamakan masyarakat diantara umat Islam agama dan istiadat lebih digunakan istiadat tradisi

Wawancara dengan informan yang ketiga bernama Ibu Nur ama br Singarimbun

Dengan wawancara dengan Ibu br Singarimbun tidak melakukan secara langsung hambatan tidak bisa bertemu secara langsung akan tetap berkomunikasi melalui telfon seluler

a : sejauh mana ukuran keberhasilan yang dilakukan penyuluh dalam melakukan penyuluhan ke masyarakat khususnya jama'ah pengajian kaum ibu, pengajian kaum bapak, dan mimbar kutbah jumat?

b : Ukuran keberhasilan seorang penyuluh di Kecamatan Payung

1 Terlaksananya pengajian kaum ibu

2 Terlaksananya pengajian kaum bapak

3 Terlaksananya mimbar kutbah jumat

a : Apa ukuran tidak berhasilnya saat melakukan penyuluhan dalam menyampaikan dakwah Islam?

b Bawa ukuran yang tidak berhasil saat melakukan penyuluhan menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan payung penyuluh belum sepenuhnya mengamalkan ajaran Islam jama'ah dan masyarakat

2 Dokumentasi

Sebagai bentuk bukti hasil penelitian dilapangan di Kecamatan payung serta di kantor Kementerian Agama kaupaten karo



Lokasi penelitian lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Payung Jl. Besar Tiganderket – Kutabuluh No.45 Kode Pos 22154 Dibawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo



Lokasi penelitian lembaga Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Payung Jl. Besar Tiganderket – Kutabuluh No.45 Kode Pos 22154 Dibawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo



Dokumentasi hari pertama study awal penelitian skripsi, bertemudenganbeberapaperangkat-perangkat BIMAS ISLAM di Kantor Kementerian Agama KabupatenKaro



Dokumentasi kantor bagian KASI BIMAS ISLAM dalam penanganan yang berupa kegiatan-kegiatan keagamaan islam dan bagian-bagian penyuluhan kepada masyarakat di Kantor Kementerian Agama KabupatenKaro



Dokumentasi lokasi penelitian kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo Jl. Pahlawan Ujung No. 20 Tahun 2018



Dokumentasi lokasi penelitian kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo Jl. Pahlawan Ujung No. 20 Tahun 2018



Dokumentasi lokasi penelitian kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo Jl. Pahlawan Ujung No. 20 Tahun 2018



Dokumentasi lokasi penelitian kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo Jl. Pahlawan Ujung No. 20 Tahun 2018



Dokumentasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kantor Kementerian Agama Kabupaten karo pada Tahun 2018



Dokumentasi dengan KEPALA KUA Kecamatan Payung Kabupaten Karo dalam penelitian Tahun 2018



Dokumentasi dengan Kepala KUA Kecamatan Payung Kabupaten Karo dalam penelitian Tahun



Dokumentasi dengan Penyuluh Agama Kecamatan Payung Kabupaten Karo Di Pelataran Masjid Di Daerah Kecamatan Payung

LAMPIRAN

2. DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Kepala KASI BIMAS ISLAM di Kementerian Agama
Kabupaten Karo dalam penelitian Skripsi Tahun 2018

PROFIL SINGKAT

PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM SAMPLE TIGA DESA LOKASI PENELITIAN

DESA PAYUNG, DESA TIGANDERKET, DESA NARI GUNUNG

nama	rudin Tarigan
jenis kelamin	laki-laki
no k	06170404620001
nomor Reg	031962.08.04.030
tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 04-08-1962
pendidikan Terakhir	Madrasah Aliyah
tempat Tugas	Kecamatan Payung
desa	Tiganderket
status	Sudah menikah
pekerjaan Resmi	Petani

nama	Yusuf Sitepu	
jenis kelamin	laki-laki	
no k	06112004620001	
nomor Reg	03.1961.0420.063	
tempat dan Tanggal Lahir	Bandung Kuning, 20-04-1961	
pendidikan Terakhir	Madrasah II Agama	
tempat Tugas	Kecamatan Payung	
desa	Payung	
status	Sudah Menikah	
pekerjaan Resmi	Petani	

nama	Arhamzah br Singarimbun	
jenis kelamin	perempuan	
no k	06177108860001	

nomor Reg	03.1986.08.31.088	
tempat dan Tanggal Lahir	Desa Tiganderket, 31-08-1986	
Pendidikan Terakhir	Tarbiyah	
tempat Tugas	Kecamatan Payung	
Desa	Desa Gunung	
Status	Sudah Menikah	
Pekerjaan Resmi	Wali & Guru SD	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A IDENTITAS

Nama Lengkap : Maulana Limbong

Nim : 12.14.4.016

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Penyuluhan Islam

Tempat/Tanggal Lahir: Lhokseumawe 15 september 1996

Alamat : Desa Bangunsari Dsn IX Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 101887 Bangunsari Tanjung Morawa Tamatan Tahun 2008
2. Madrasah Tsanawiyah MTS S Pm. Al Mukhlishin Tamatan Tahun 2011
3. Madrasah Aliyah MAS PM. Mukhlishin Tamatan Tahun 2014
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tamatan Tahun 2018

C. RIWAYAT ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Sairin Limbong

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Bangunsari Dsn IX Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang

2. Ibu

Nama : Nabri Barus

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Desa Bangunsari Dsn IX Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARO

Jalan Pahlawan Ujung Nomor 20 Kabanjahe-22112

Telepon (0628) 20213; Faksimili (0628) 32454;

Email : kabkaro@kemenag.go.id

Nomor : B-1409 /Kd.02.3/02/BA.01.1/05/2018

Kabanjahe, 06 Juni 2018

Lamp. : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B-689/DK.1/TL.00/05/2018 tanggal 16 Mei 2018 Prihal : Mohon Izin Riset. Maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karo dengan ini memberikan izin riset serta keterangan dan data yang dibutuhkan, kepada :

Nama : Maulana Limbong
NIM : 12144016
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Tempat/Tgl Lahir : Lhokseumawe, 15 September 1996
Alamat : Jl. Tanjung Morawa

Untuk mengadakan penelitian dalam melaksanakan Penulisan Skripsi berjudul : Peran Penyuluhan Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam di Kecamatan Payung Kabupaten Karo.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala
Kantor Dinas Islam

Abdul Fahri, S.Ag
NIP. 196702222000031002

Tembusan :

- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karo



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20371

Nomor: B-689/DK.1/TL.00/05/2018

Medan, 16 Mei 2018

Lamp : -

Prihal : **Mohon Izin Riset**

Yang Terhormat:
Ka. Kankemenag Kabupaten Karo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

Nama : Maulana Limbong
NIM : 12144016
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Tempat Tgl Lahir : Lhokseumawe, 15 September 1996.
Alamat : Jl. Tanjung Morawa.

sedang melaksanakan Penulisan Skripsi berjudul : **“Peran Penyuluhan Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam Di Kecamatan Payung Kabupaten Karo”**. Untuk kelancaran penulisan dimaksud, mohon bantuan Bapak Pimpinan memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan



[Signature]
D. Eri Brata Madya, M.Si
NIP. 19670610 199403 1 003

Tembusan:

-Ketua Prodi BPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara